

**IMPLEMENTASI METODE *FIELDTRIP* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS III
SDN 55 BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Rahma Yunika
1811080061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETESMPENA
BANDA ACEH
2024**

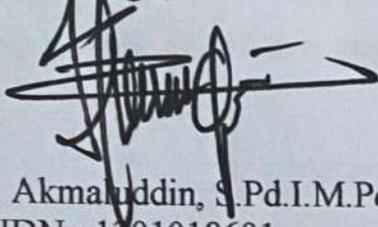
LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE *FIELDTRIP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS III SD NEGERI 55 BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

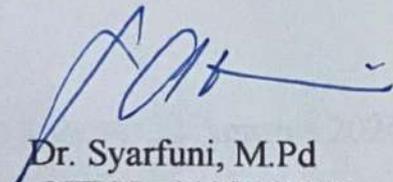
Banda Aceh, 09 September 2024

Pembimbing I,



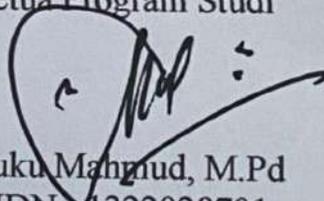
Dr. Akmaluddin, S.Pd.I.M.Pd
NIDN : 1301018601

Pembimbing II,



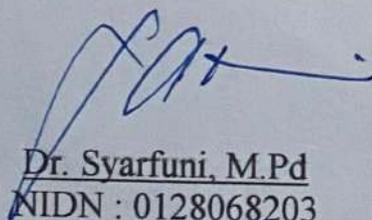
Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN : 1322028701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

PENGESAHAN TIM PENGUJI

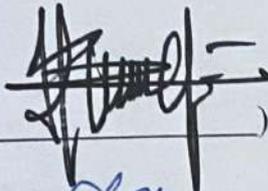
IMPLEMENTASI METODE *FIELDTRIP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS III SD NEGERI 55 BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 22 Agustus 2024

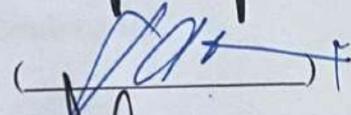
Pembimbing I

: Dr. Akmaluddin, S.Pd.I.M.Pd
NIDN : 1301018601

()

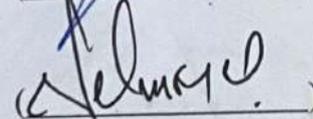
Pembimbing II

: Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

()

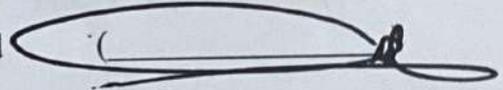
Penguji I

: Helminsyah, M.Pd
NIDN : 1320108501

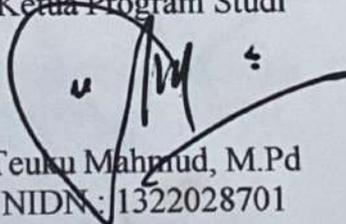
()

Penguji II

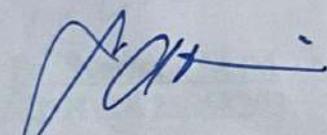
: Aprian Subhananto, M. Pd
NIDN : 1320048701

()

Menyetujui,
Ketua Program Studi


Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN : 1322028701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

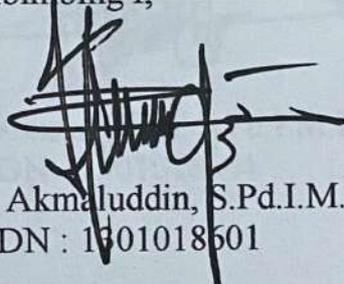

Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul “ Implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pkn kela III Sd Negeri 55 Banda Aceh” telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Rahma Yunika, 1811080061, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada kamis, 22 Agustus 2024

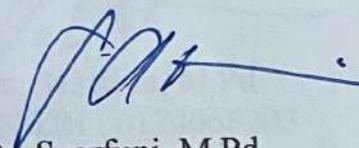
Menyetujui

Pembimbing I,



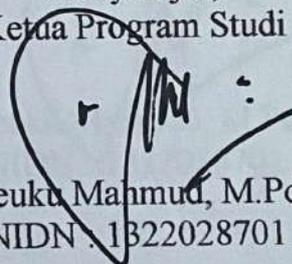
Dr. Akmaluddin, S.Pd.I.M.Pd
NIDN : 1301018501

Pembimbing II,



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

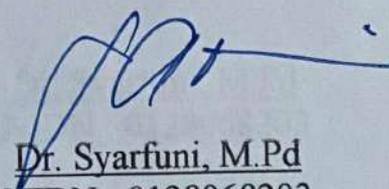
Menyetujui,
Ketua Program Studi



Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN : 1322028701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN : 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Yunika

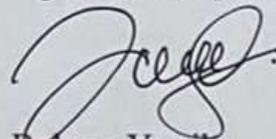
NIM : 1811080061

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik Sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari program studi, Dekan FKIP atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 22 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Rahma Yunika

NIM: 1811080061

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah S.W.T dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “**Implementasi Metode Fieldtrip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Kelas III SDN 55 Banda Aceh**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Shalawat beriring salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad S.A.W. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumul akhir nanti. Amin.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian proposal ini. Untuk kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Ibunda tercinta atas do’a, pengertian dan kesabarannya dalam mendampingi dan menunggu sejak mulai studi hingga selesainya proposal ini.
2. Dr.Lili Kasmini, S.Si, M.Si, selaku rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
3. Dr. Rita Novita, M.Pd, selaku Dekan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
4. Teuku Mahmud, M.Pd selaku Ketua Progran Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

5. Dr. Akmaluddin, S.Pd.I, M.Pd selaku Dosen pembimbing I yang telah mendidik dan memberikan bimbingan dan meluangkan waktu, memberikan masukan ,saran, motivasi dan sabar selama membimbing.
6. Dr. Syarfuni, M.Pd, selaku pembimbing II yang ditengah-tengah kesibukannya dapat memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan banyak bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Bapak dan ibu SD Negeri 55 Banda Aceh yang telah membantu dalam mempermudah proses penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi PGSD 2018 Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, yang membantu penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun penulisan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Guru Sekolah Dasar kedepannya.

Banda Aceh, 29 Januari 2024
Penyusun

Rahma Yunika
1811080061

ABSTRAK

Rahma Yunika. 2024. Implementasi Metode Fieldtrip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas III SDN 55 Banda Aceh. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I. Dr. Akmaluddin, S.Pd.I, M.Pd dan Pembimbing II. Dr. Syarfuni, M.Pd

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yakni metode fieldtrip. Metode fieldtrip adalah metode dengan cara mengajar yang dilaksanakan membawa siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar. Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan hasil belajar siswa terhadap implementasi metode fieldtrip pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh dan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode fieldtrip untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh dengan jumlah sampel 38 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan diberikan pre test dan post untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan metode fieldtrip dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada hasil belajar pre test diperoleh nilai rata-rata 67,89 dengan kategori “Belum Tuntas” dan hasil belajar post test diperoleh nilai rata-rata 86,14 dikategorikan ‘Tuntas’. Sedangkan perhitungan uji t bahwa diperoleh nilai ttabel dengan derajat kebebasan $38 - 2$ ($dk = 36$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1.688 dan nilai thitung adalah sebesar 7.700. Hal ini berarti bahwa $thitung = 7.700 > ttabel = 1.688$. Maka di ambil kesimpulan H_a diterima dan H_o ditolak, maka adanya pengaruh implementasi metode fieldtrip untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh. Hal ini bahwa implementasi metode fieldtrip untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh dan dapat diterapkan dikelas.

Kata Kunci: Pembelajaran, Metode Fieldtrip, Hasil Belajar

ABSTRACT

Rahma Yunika. 2024. Implementation of the Fieldtrip Method to Improve Student Learning Outcomes in Class III Civics Learning at SDN 55 Banda Aceh. Thesis, Primary School Teacher Education, Bina Bangsa Getsempena University. Supervisor I. Dr. Akmaluddin, S.Pd.I, M.Pd and Supervisor II. Dr. Syarfuni, M.Pd

One learning method that can be used in the learning process is the fieldtrip method. The field trip method is a teaching method that takes students to a certain place or object outside. The aim of this research is to improve student learning outcomes regarding the implementation of the fieldtrip method in class III PKN learning at SDN 55 Banda Aceh and to determine the effect of implementing the fieldtrip method to improve student learning outcomes in class III PKN learning at SDN 55 Banda Aceh. This research uses a quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest Design Research Design. This research was carried out on class III students at SD Negeri 55 Banda Aceh with a sample size of 38 students. The data collection technique used was by giving a pre-test and post-test to determine student learning outcomes before and after applying the field trip method in learning. Based on the research results, the pre-test learning results obtained an average score of 67.89 in the "Not Completed" category and the post-test learning results obtained an average score of 86.14 in the 'Completed' category. Meanwhile, the t test calculation shows that the t table value with degrees of freedom $38 - 2$ ($dk = 36$) at the significance level $\alpha = 0.05$ is 1,688 and the t value is 7,700. This means that $t_{count} = 7,700 > t_{table} = 1,688$. So it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, so there is an influence of implementing the field trip method to improve student learning outcomes in class III PKN learning at SDN 55 Banda Aceh. This means that the implementation of the field trip method is to improve student learning outcomes in class III PKN learning at SDN 55 Banda Aceh and can be applied in class.

Keywords: *Learning, Fieldtrip Method, Learning Outcomes*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTARK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Metode Field Trip	8
2.1.1 Tujuan Metode Field Trip.....	9
2.1.2 Langkah-langkah Metode Field Trip.....	9
2.1.3 Kelebihan Metode Field Trip.....	10
2.1.4 Kekurangan Metode Field Trip.....	11
2.2 Pembelajaran PKn SD	12
2.2.1 Tujuan PKn Tingkat SD	14
2.2.2 Peran Pembelajaran PKn	14
2.3 Materi Norma-Norma di Masyarakat	18
2.3.1 Pengertian Norma.....	18
2.3.2 Jenis dan Fungsi Norma	19
2.3.3 Macam-Macam Norma.....	21
2.4 Hasil Belajar	22
2.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
2.4.2 Penilaian Hasil Belajar	25
2.5 Kajian Penelitian Relevan	29
2.6 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.2.1 Populasi	33

3.2.2 Sampel	33
3.3 Variabel Penelitian.....	33
3.3.1 Variabel Bebas	33
3.3.2 Variabel Terikat	34
3.4 teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1 Tes	34
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	35
3.5.1 Instrument Test	35
3.5.2 Uji Validitas Soal	36
3.5.3 Uji Reliabilitas Soal	36
3.5.4 Tingkat Kesukaran Soal	37
3.5.5 Uji Daya Pembeda.....	38
3.6 Teknik Analisis Data	38
3.6.1 Uji normalitas.....	39
3.6.2 Uji Hipotesis	40
3.6.3 Uji N-Gain	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Penelitian	43
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Uji Validasi Soal	43
4.2.2 Uji Reliabilitas	44
4.2.3 Uji Tingkat Kesukaran	45
4.2.4 Uji Daya Pembeda.....	46
4.2.5 Hasil Nilai Pre Tes dan Post Tes.....	47
4.2.6 Hasil Uji Normalitas.....	50
4.2.7 Hasil Uji Hipotesis	54
4.2.8 Uji N-Gain	55
4.3 Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	32
Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas	27
Tabel 3.3 Indeks Tingkat kesukaran Soal	37
Tabel 3.4 Interpretasi Daya Beda.....	38
Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks N-Gain	42
Tabel 4.1 Hasil Validasi Soal	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Soal	44
Tabel 4.3 Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	45
Tabel 4.4 Uji Daya Beda Soal	46
Tabel 4.5 Hasil Nilai Pre-Test	47
Tabel 4.6 Hasil Nilai Post-Test	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Pada Pre Test.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Pada Post Test	52
Tabel 4.9 Hasil Uji N-gain	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumet Soal Tes Belajar Siswa	66
Lampiran 2 Instrumen Soal Tes Validitas.....	71
Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal Tes Validitas.....	75
Lampiran 4 Soal Pre Test.....	76
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Tes Pre Test.....	79
Lampiran 7 Soal Post Test	80
Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Tes Post Test	83
Lampiran 9 Rekap Uji Validitas Soal	84
Lampiran 10 Rekap Uji Realibilitas Soal.....	85
Lampiran 11 Rekap Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	86
Lampiran 12 Rekap Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	87
Lampiran 13 Rekap Hasil Belajar Siswa Pada Pre Test	88
Lampiran 14 Rekap Hasil Belajar Siswa Pada Post Test.....	90
Lampiran 15 Data Siswa Kelas Iii Sd Negeri 55 Banda Aceh.....	92
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 9 Rencana Proses Pembelajaran (RPP)	96
Lampiran 10 Surat izin melaksanakan penelitian dari Universitas Bina Bangsa Getsempena yang diajukan kepada dinas pendidikan	106
Lampiran 11 Surat mohon izin penelitian dari kepala dinas pendidikan.....	107
Lampiran 12 Surat keterangan melaksanakan penelitian di sekolah	108
Lampiran 13 Biodata Penulis	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Menurut Sudjana (2017:28) Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan. Peranan pemerintah dalam menyelenggarakan sekolah berbentuk keterlibatan penentuan sistem dan isi pendidikan. Upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, guru memilih metode mengajar tepat dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, diharapkan siswa dapat menerima dan memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh guru. (Sofyan, 2019).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKN adalah metode *fieldtrip*. Metode *fieldtrip* atau karya wisata merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan, di mana siswa diharuskan belajar di luar kelas atau outdoor. Bukan sekedar keluar kelas lalu belajar, namun dalam *fieldtrip* siswa diajak untuk melihat dan mengamati objek yang dipelajari secara langsung. Wang dan Carlson (2011) mengemukakan bahwa “A *field trip is a common strategy used by educators to bring out-of-school learning experience into schools*”. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa field trip adalah suatu strategi umum yang digunakan oleh pendidik untuk membawa pengalaman belajar yang ada di luar sekolah ke dalam

sekolah. Rusyan dalam Abimanyu (2018) menambahkan bahwa walaupun karya wisata banyak unsur nonakademisnya, tetapi tujuan pendidikan dapat pula tercapai terutama mengenai wawasan dan pengalaman tentang dunia luar seperti tempat yang memiliki situs bersejarah, museum, peternakan atau pertanian (agro wisata) dan sebagainya. Tempat pelaksanaan *fieldtrip* tidak harus tempat yang jauh, ketika tempat tersebut memiliki objek dan sumber informasi yang lengkap terkait materi pelajaran, tempat tersebut dapat digunakan sebagai *fieldtrip*.

Fieldtrip bukan sekedar kegiatan rekreasi semata, melainkan belajar dengan melihat objek secara langsung untuk mempertegas gambaran yang didapat siswa ketika di kelas. Batic (2011: 79) menjelaskan bahwa “*Education field trip enable pupils to gain new experience and make them more aware of the world in which they live*”. Penjelasan tersebut mengandung arti bahwa *fieldtrip* dalam bidang pendidikan memungkinkan para siswa untuk memperoleh pengalaman baru dan membuat mereka lebih sadar akan dunia di mana mereka hidup. Pelaksanaan *fieldtrip* memberikan pengalaman unik pada siswa dengan menampilkan materi pelajaran secara nyata. *Fieldtrip* menuntut guru untuk dapat merancang kegiatan pembelajaran secara jelas dan menyenangkan. Anitah (2019) supaya *fieldtrip* berjalan dengan optimal, guru harus memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) mampu mengidentifikasi objek karya wisata yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) mampu membuat perencanaan dan panduan siswa, 3) mampu mempersiapkan bahan dan alat dalam karya wisata, 4) mampu mengontrol, memfasilitasi dan membimbing aktivitas siswa selama kegiatan dan 5) mampu menilai karya wisata.

Metode fieldtrip merupakan metode dengan cara mengajar yang dilaksanakan membawa siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu serta meninjau seperti lingkungan sekitar, lapangan bermain, taman dan sebagainya (Hasan, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan metode *fieldtrip*. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur yang di peroleh dari beberapa jurnal, artikel, maupun prosiding yang bereputasi baik nasional maupun internasional. Metode *fieldtrip* dapat meningkatkan pembelajaran yang menarik untuk siswa serta dapat terlaksana secara maksimal.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh, diketahui bahwa masih terbatasnya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Selain itu, murid hanya mengandalkan buku Teks yang berisi uraian tertulis serta minimnya gambar yang belum memberikan pengaruh yang cukup terhadap hasil belajar siswa. Ketidaktertarikan siswa dalam membaca juga mengakibatkan sulitnya memahami suatu materi yang diajarkan. Kejenuhan tersebut dikarenakan masih kurangnya pengembangan media pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang digunakan di kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh harusnya dapat menarik perhatian dan merangsang minat belajar pada siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas adalah dengan menerapkan pembelajaran field trip. Model pembelajaran field trip menekankan pada peran aktif siswa dalam memperoleh

pengetahuannya, sedangkan guru tidak banyak berperan hanya mengarahkan siswa atau sebagai fasilitator.

Pada proses pembelajaran hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN terbilang rendah, dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 untuk mata pelajaran PKN dimana sebanyak 21 siswa, yang dinyatakan tuntas 7 siswa dengan persentase 33% dan yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 67 %. Hal ini karena banyak materi-materi yang harus mereka pahami, masih banyak siswa yang harus belajar berulang kali agar dapat memahami suatu materi. Selain itu siswa mudah lupa tentang materi yang dipelajari, setelah beberapa minggu dipelajari, hal ini bisa disebabkan kurangnya pemahaman siswa dan materi tidak dipelajari kembali. Selain itu kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran, keterlibatan siswa dalam pembelajaran berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Agar hasil belajar siswa tidak rendah, maka diperlukan guru kreatif dan inovatif yang dapat memilih serta menerapkan media dengan baik, sehingga hasil belajar siswa tidak rendah.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran *blended learning*, diantaranya sumber daya manusia, lingkungan belajar, serta sarana dan prasarana. Sumber daya manusia disini mencakup pengajar sebagai tenaga ahli untuk menuntun dan membimbing siswa mampu menjalankan proses pembelajaran dengan efektif, selain itu siswa juga memiliki peran pada pelaksanaan proses pembelajaran, karena mereka dituntut agar mampu belajar secara mandiri.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan melakukan penelitian yang berjudul “**Implementasi Metode *Fieldtrip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas III SDN 55 Banda Aceh**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya minat belajar siswa pada saat pembelajaran.
2. Model pembelajaran hanya berpaku pada guru dan penjelasan yang ada pada buku
3. Dalam proses pembelajaran siswa kurang bertanya dan lebih banyak mengobrol bersama teman saat pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini di lakukan lebih, sempurna, dan mendalam maka, penelitian yang di angkat perlu di batasi variabelnya hanya pada:

1. Pembelajaran yang digunakan dikelas III yakni pembelajaran PKN pada materi norma-norma di masyarakat
2. Model pembelajaran yang digunakan yakni metode *Fieldtrip*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa terhadap implementasi metode *fieldtrip* pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh?

2. Bagaimana pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap implementasi metode *fieldtrip* pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangsih ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan fakultas dan jurusan penulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik SDN 55 Banda Aceh

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan metode *fieldtrip*.

- b. Bagi guru SDN 55 Banda Aceh

Meningkatkan hasil belajar dalam mempersiapkan rencana pengajaran dan menggunakan langkah-langkah pembelajaran serta menggunakan metode yang variatif.

c. Bagi SDN 55 Banda Aceh

Memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi peneliti sebagai praktisi ilmu pendidikan pada khususnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Metode Field Trip

Roestiyah (2012: 85) metode pembelajaran Field Trip adalah metode mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, peternakan, perkebunan, lapangan bermain dan sebagainya. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sagala (2013: 214) bahwa field trip adalah pesiar yang dilakukan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Dengan field trip sebagai metode belajar mengajar, anak didik di bawah bimbingan guru mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan maksud untuk belajar.

Metode Field Trip atau biasa disebut dengan istilah karyawisata (Nurmaliah, 2014: 23). Karyawisata di sini artinya kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar. Contohnya mengajak siswa ke museum untuk mengetahui benda-benda bersejarah yang ada di dalam museum. Jadi karyawisata tersebut tidak mengambil tempat yang jauh dari sekolah dan memerlukan waktu yang lama. Karyawisata dalam waktu yang lama dan tempat yang jauh disebut Study Tour.

Jadi metode field trip merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan membawa siswa langsung pada obyek yang akan diamati atau mengalami secara langsung. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia metode field trip ini sangat

efektif digunakan, khususnya dalam menulis puisi yang dapat mempermudah siswa untuk menemukan ide, gagasan dan pendapat untuk menulis puisi.

2.1.1 Tujuan Metode Field Trip

Tujuan dari metode field trip adalah untuk memperkenalkan secara nyata kepada siswa tentang hal-hal yang sedang di pelajari di kelasnya dengan langsung mengunjungi objek yang sedang di pelajari tersebut (Muslihuddin, dkk., 2012: 123). Rusyan dalam Sagala (2014: 214) kendatipun karyawisata banyak memiliki nilai non akademis, tetapi tujuan umum pendidikan dapat dicapai, terutama mengenai wawasan dan pengalaman tentang dunia luar.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan field trip ialah siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang, serta dapat bertanggung jawab.

2.1.2 Langkah-langkah Metode Field Trip

Abdul Majid (2013:215) dalam Strategi Pembelajaran Ada Langkah-Langkah Pokok saat pelaksanaan metode karya wisata, yaitu yang pertama ialah perencanaan karyawisata. Dalam perencanaan karyawisata hal yang perlu dipersiapkan yaitu: a) merumuskan tujuan karya wisata, b) menetapkan obyek karyawisata sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, c) menetapkan lamanya karya wisata, d) menyusun rencana belajar bagi siswa selama karya wisata, dan e) merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan. Kedua ialah pelaksanaan karyawisata. Fase ini adalah pelaksanaan kegiatan belajar di tempat karyawisata dengan bimbingan guru. Kegiatan

belajar ini harus diarahkan kepada tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan. Ketiga yaitu tindak lanjut. Pada akhir karyawisata, siswa diminta laporannya baik lisan maupun tulisan mengenai inti masalah yang telah dipelajari pada waktu karyawisata.

2.1.3 Kelebihan Metode Field Trip

Kelebihan metode field trip menurut Muslihuddin, dkk (2012: 124) adalah sebagai berikut: 1) memiliki prinsip pembelajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pembelajaran, 2) membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat, 3) dapat lebih merangsang kreativitas peserta didik, 4) mendorong peserta didik belajar secara konferhensif dan integral, dan 5) merangsang peserta didik dapat menjawab semua tugas guru dengan data/peristiwa secara langsung. Sedangkan kelebihan dari metode field trip menurut Hamdani (2012: 273) adalah sebagai berikut:

1. siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para petugas objek karya wisata itu serta mengalami dan menghayati langsung,
2. siswa dapat melihat kegiatan para petugas secara individu atau kelompok dan menghayatinya secara langsung,
3. siswa dapat bertanya jawab menemukan sumber informasi yang pertama untuk memecahkan segala macam persoalan yang di hadapi dan
4. siswa memperoleh bermacam-macam pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode field trip (karya wisata) sebagai salah satu metode pembelajaran mempunyai beberapa

kelebihan, antara lain sebagai berikut: 1) siswa dapat mengalami langsung kegiatan yang berlangsung di lokasi field trip (karya wisata), 2) siswa dapat menemukan sumber informasi pertama agar dapat memecahkan persoalan yang di hadapi, 3) mendorong siswa menjadi lebih termotivasi dalam proses pembelajaran, 4) membuat materi pembelajaran di kelas lebih relevan dengan kenyataan, karena siswa dibawa secara langsung ke sumber informasi, 5) siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi.

2.1.4 Kekurangan Metode Field Trip

Kekurangan dari metode field trip menurut Muslihuddin dkk (2012: 124) adalah sebagai berikut: 1) memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang, 2) biasanya cenderung mengutamakan unsur rekreasi dan menomorduakan karyanya, 3) sulit pengaturan peserta didik yang jumlahnya besar, membutuhkan biaya yang cukup besar, dan 4) membingungkan peserta didik apabila objek kurang dapat diamati dengan jelas. Sedangkan kekurangan dari metode pembelajaran field trip menurut Hamdani (2012: 273) adalah sebagai berikut:

1. karena dilakukan di luar sekolah dan jarak yang cukup jauh, diperlukan tranpor yang mahal dan biaya yang mahal,
2. menggunakan waktu yang lebih panjang dari pada jam sekolah,
3. biaya yang tinggi kadang-kadang tak terjangkau oleh siswa sehingga memerlukan bantuan dari sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode field trip sebagai salah satu metode pembelajaran mempunyai beberapa kekurangan,

yang diantaranya sebagai berikut: 1) memerlukan persiapan yang matang agar kegiatan field trip dapat terlaksana dengan lancar, 2) apabila jarak untuk melakukan kegiatan field trip cukup jauh, maka memerlukan biaya yang cukup mahal, 3) unsur rekreasi sering menjadi prioritas sehingga tujuan pembelajaran tidak tersampaikan, 4) membuat peserta didik bingung apabila obyek yang diamati tidak begitu jelas, 5) Terjadi kesulitan dalam mengatur siswa yang jumlahnya besar.

2.2 Pembelajaran PKn SD

Mata pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran untuk mengembangkan moral serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia yang berkepribadian Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Syam, 2011). Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran wajib dipelajari dari tingkat dasar sampai pendidikan tinggi. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk memberikn kompetensi-kompetensi berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsabangsa lain, berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Fathurrohman, 2011).

Sofiah (2015) berpendapat PKN sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya disamping aspek nilai

dan moral, banyak memuat materi sosial bersifat hapalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hapalan semata. Secara khusus tujuan pembelajaran PPKN disekolah dasar adalah sebagai berikut :

1. Berpikir kritis, rasional dan kreatif
2. Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Terdapat perubahan nama mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada Kurikulum 2013. Perubahan terjadi pula dalam ruang lingkup materinya yang meliputi 4 substansi yang nantinya akan melebur kedalam sejumlah rumusan kompetensi dasar (KD) yaitu sebagai berikut (Gandamana, 2018):

1. Pancasila
2. Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Reppublik Indonseia tahun 1945
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia

2.2.1 Tujuan PKn Tingkat SD

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Kurikulum Nasional, Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditingkat SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta antikorupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2.3.2 Peran Pembelajaran PKn

Dalam artian peran menurut Soekanto (2012 : 212), “Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan”, sementara itu menurut Abdulsyani (2012 : 94), “Peranan adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya”. Definisi dari beberapa ahli tersebut dapat dirumuskan proses keberlangsungan merupakan suatu aktifitas dengan kegiatan yang diharapkan.

Sedangkan menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yaitu menyangkut tentang pembelajaran adalah “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Upaya untuk peningkatan pemahaman terhadap materi bahan pembelajaran guru harus meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan kreativitas berpikir dalam menumbuhkan kreativitas kemampuan dalam interpretasi ilmu pengetahuan baru, itu merupakan sebuah proses pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru. Pembentukan sikap untuk peserta didik adalah suatu usaha pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan peserta didik. Interaksi sosial dilingkungan sekolah maupun masyarakat seorang peserta didik harus mendapatkan ilmu melalui proses pembelajaran peserta didik.

Menurut Murdiono (2012 :20) Metode untuk pencapain hasil pembelajaran yang diharapkan maka proses pembelajaran harus tertuju pada kondisi eksternal peserta didik maupun faktor internal peserta didik dalam perkembangan kondisi tersebut guna untuk hasil pencapain tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Destikasari (2016:10) Dalam mengetahui kejadian kejadian eksternal peserta didik dalam hal terhadap peran rangkaian yang terjadi dalam faktor internal pesert didik, proses pembelajaran harus didasari semua tindakan yang membangun untuk proses pembelajaran peserta didik Gafur (dalam:2012:7) Teori belajar menerapkan pada teori untuk menerapkan cara bagaimana penerapan proses pemebelajaran sesuai dengan teori belajar. Sedangkan menurut Ihsana (2017:1)

Proses mengajar untuk menunjukkan perubahan perilakunya dengan mengaggap seseorang sudah melakukan belajar maka harus menerapkan adanya respon stimulus dalam berinteraksi. Mengenai warga negara hidup dalam bermasyarakat dan bernegara dengan menjadi warga negara yang berfikir kritis tajam dan mengetahui akan hak dan kewajibanya maka melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk proses membangun hak dan kewajiban warga negara dalam pemikiran yang kritis tajam untuk proses tujuan membangun manusia yang bermartabat menjadi warga negara dunia dengan cerdas kreatif dan berkarakter, maka dalam proses menumbuhkan peserta didik yang mengerti pribadi akan tentang hak dan paham kewajibanya sebagai warga negara Indonesia maka didasari dengan toleransi tinggi, berfikir kritis dalam memilik kepribadian yang akan cinta damai demi terciptanya partisipasi kehidupan politik yang berlaku dalam aspek nasional maupun internasional, dengan mengembangkan peserta didik yang meerapkan pribadi yang peduli memiliki rasa santun, percaya diri untuk berinteraksi dalam lingkungan sosial, masyarakat maupun sekolah serta kehidupan bernegara dan berbangsa (Supriyanto 2018:116). 3 Indikator yang dimiliki Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran PKn

Dalam pencapaian tujuan perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan maka proses perencanaan pembelajaran guna untuk terlaksana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka menerapkan proses keperluan kegiatan dalam mencapai tujuan maka dalam proses perencanaan menyusun langkah-langkah yang akan diterapkan berguna untuk menyusun, serta disusun dalam jangka waktu

tertentu sesuai dengan kebutuhan dalam keinginan perencanaan. Tjokroamidjojo (Agustrian, 2017:8) Memperjelas untuk. “Perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu”. Tujuan pembelajaran yang akan tercapainya peserta didik, paham materi yang harus dipelajari, dan berhubungan dengan materi yang dipelajari dengan keterkaitan materi yang harus dipelajari berikutnya, dan juga berguna dalam dalam kegiatan sehari-hari, harus didasari dengan keahaman peserta didik, maka kompetensi pencapaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan maka dalam proses perencanaan harus tertuju pada pemahaman materi yang akan disampaikan oleh guru terhadap peserta didik, dan bisa menghasilkan pengelolaan data yang akan diketahui serta dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, sebagian peserta didik mampu menerima dengan menarik dalam penyampaian materi sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan tujuan peningkatan hasil yang dicapai oleh peserta didik, maka tenaga pendidik atau dosen harus menerapkan sesuai dengan perencanaan, sehingga peserta didik akan paham dan meningkatkan pemahaman dengan sering membaca buku, atau dengan sumber lainjurnal maupun internet, maka dengan begitu tenaga pendidik harus memperhatikan demi menunjang peningkatan yang lebih baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PKn

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan maupun materi pelajaran lain, maka bukan hanya membutuhkan perencanaan saja melainkan perlu adanya strategi dalam pelaksanaan pembelajaran harus menerapkan proses

pelaksanaan dengan baik sehingga dapat diterima oleh peserta didik. George dalam Agustrian (2017: 8) menerangkan yaitu. “Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota perusahaan tersebut, oleh karena itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.” Dengan melalui petunjuk dan motivasi agar berlangsungnya kegiatan secara terbaik dengan tujuan yang telah diharapkan maka pelaksanaan pembelajaran yang efisien dengan menerapkan sistem pembelajaran yang menarik guna untuk mengukur sistem pembelajaran tersebut

3. Evaluasi Pembelajaran PKn

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara terstruktur sistematis yaitu dengan evaluasi pembelajaran adalah suatu bentuk dengan usaha dalam penilaian guna memperoleh informasi sejauh mana peserta didik dalam ukuran materi yang dipahaminya termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Farida (2017:2) “Evaluasi adalah suatu kegiatan atau proses yang sistematis, berkelanjutan menyeluruh dalam rangka pengendalian penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu”. Maka dapat disimpulkan bahwa guru dapat mengukur pencapaian pemahaman materi yang diberikan dapat diukur melalui evaluasi pembelajaran.

2.3 Materi Norma-Norma di Masyarakat

2.3.1 Pengertian Norma

Norma berasal dari bahasa Perancis “norme” dan bahasa Latin “norma” yang berarti siku tukang kayu, aturan, dan pola. Dalam bahasa Inggris, norma disebut norm

yang berarti ketertiban (Efendi dkk, 2020) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “norma” memiliki dua arti: pertama, aturan atau ketentuan di kelompok masyarakat yang mengikat dan digunakan sebagai pedoman dalam tingkah laku. Kedua, norma berarti aturan, ukuran atau kaidah yang digunakan sebagai tolok ukur dalam menilai dan membandingkan sesuatu (Anwar, 2019).

Norma secara umum merupakan sebuah ukuran, baik itu tepat ataupun tidak, benar ataupun salah, dan pantas ataupun tidaknya perilaku seseorang dalam kelompok masyarakat. Sedangkan pengertian norma menurut Broom & Selznick merupakan sebuah konsep guna memberikan suatu batasan pada perilaku ideal manusia bagi anggota masyarakat untuk mencapai tujuan dalam hidupnya (Burhan 2019).

2.3.2 Jenis dan Fungsi Norma

Menurut Hage dalam Efendi dkk (2020), norma dibagi menjadi sembilan jenis sebagai berikut:

1. Norma umum, misalnya larangan “dilarang mencuri” atau “setiap warga yang telah berusia 17 tahun wajib memiliki kartu tanda penduduk”
2. Norma khusus, misalnya “Mila harus membayar satu juta rupiah kepada Nilam.”
3. Norma yang menetapkan hak, misalnya “seorang Konsumen memiliki hak dari Produsen untuk mendapatkan segala informasi tentang barang dan jasa yang akan dibelinya.”
4. Norma yang membolehkan, misalnya “pembolehan merokok di tempat yang telah disediakan”

5. Aturan prosedural, “Pendirian sesuatu yang terbatas dan harus disertai akta notaris.”
6. Norma perintah, misalnya “ Tutup kembali pintunya ketika meninggalkan ruangan.”
7. Petunjuk teknis, misalnya “ minum obat setiap 3 kali sehari, pagi, siang, dan malam.”
8. Norma yang memberi kekuasaan, misalnya “Atasan punya wewenang untuk membuat peraturan untuk bawahannya.”
9. Deskripsi keadaan normatif, misalnya“ di Indonesia pengemudi harus memakai helm.”

Kelsen mengatakan jika norma berfungsi untuk memerintah, memberi wewenang, memberi izin, dan menderogasi. Maksud dari menderogasi yaitu norma yang mencabut berlakunya norma lain. Adapun isi dari norma menurut Asshiddiqie dalam Efendi dkk (2020) yaitu:

1. Kebolehan dalam melakukan sesuatu atau dalam bahasa Arab disebut *ibahah*.
2. Anjuran positif dalam menjalankan sesuatu atau disebut *sunnah*.
3. Anjuran negatif untuk tidak melakukan sesuatu atau biasa disebut *makruh*.
4. Perintah positif atau suatu kewajiban untuk melakukan sesuatu.
5. Perintah negatif untuk tidak melakukan sesuatu yang menyeleweng atau disebut *haram*.

2.3.3 Macam-Macam Norma

Dalam setiap kehidupan manusia, pasti terdapat bermacam-macam norma, yaitu (Risyda, 2018):

1. Norma agama

Norma agama merupakan aturan hidup manusia yang berupa perintah dan larangan yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa untuk pemeluknya, dimana aturan-aturan tersebut tidak hanya mengatur antara hubungan manusia dengan tuhannya saja, melainkan mengatur hubungan antara manusia dengan manusia juga, karena pada setiap pemeluk agama mengimani jika barang siapa yang mematuhi pemerintah dan menjauhi larangan dari Tuhan akan mendapatkan pahala. Begitupun sebaliknya, jika barang siapa yang melanggar baik itu perintah maupun larangan dari Tuhan nantinya akan mendapatkan sanksi.

2. Norma kesusilaan

Norma kesusilaan merupakan aturan mengenai tingkah laku hidup manusia tentang baik dan buruknya perkara yang dilakukan dalam kesehariannya. Hal tersebut berasal dari bisikan atau suara batin hati nurani pada setiap manusia.

3. Norma kesopanan

Norma kesopanan merupakan aturan dalam kehidupan kemasyarakatan manusia mengenai tingkah laku yang baik maupun tidak baik, patut dan tidak patut yang dilakukan, dan berlaku dalam lingkup masyarakat ataupun kelompok tertentu. Norma kesopanan biasanya didasarkan pada adat istiadat, budaya, dan juga nilai-nilai dalam masyarakat.

4. Norma hukum

Norma hukum merupakan aturan yang ditujukan kepada manusia yang berasal dari lembaga negara yang mempunyai wewenang, juga bersifat mengikat dan memaksa, demi terwujudnya ketertiban masyarakat. Kelebihan norma hukum ini daripada ketiga norma di atas ada pada sifat “memaksa” yang juga memiliki sanksi yang tegas serta nyata.

2.4 Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2014:3) bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan”. Sedangkan menurut Sudjana (2017:22) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Slameto (2015:3) menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis”.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Suprijono (2013: 5) bahwa hasil belajar adalah:

1. Informasi yang verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sistesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam pemecahan masalah.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Kegiatan akhir dalam proses pembelajaran adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang telah diperoleh murid. Menurut Sudjana (2017: 22) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajarnya atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama (Susiloningsih, 2016)

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang bukan hanya mengenai salah satu aspek melainkan perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif diukur dengan cara memberikan soal tes di setiap akhir siklus, afektif dan psikomotor diukur dengan cara memberikan skor pada tiap aspek di setiap pertemuan pembelajaran).

2.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensinya dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil. Menurut Zulkifli (2016: 10) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu a) faktor yang berasal dari diri sendiri, b) faktor yang berasal dari luar. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal factor) yaitu :
 - a. Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran dan sebagainya.
 - b. Faktor psikologis, terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri
 - c. Faktor kematangan fisik maupun psikis, seperti perkembangan otak, disiplin dan lainnya.
2. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal factor) yaitu :

- a. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, faktor sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar murid misalnya cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi dan begitupun lingkungan tempat tinggal mereka.
- b. Faktor adat istiadat yaitu adat kebiasaan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar murid.
- c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar murid.

2.4.2 Penilaian Hasil Belajar

Di beberapa negara terutama di Indonesia hasil belajar menurut Bloom dalam (Parwati dkk, 2018:24) hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir seseorang. Bloom membagi ranah kognitif kedalam enam jenjang, yaitu:

- a. Pengetahuan

Jenjang pengetahuan mencakup kemampuan seseorang dalam mengingat semua jenis informasi yang diterimanya. Pada umumnya, informasi yang diterima akan dimasukkan kedalam ingatan dan disimpan disana dalam periode tertentu.

- b. Pemahaman

Pada jenjang ini informasi yang diterima tidak disimpan begitu saja, melainkan diolah lebih lanjut menjadi sesuatu yang lebih tinggi kedudukannya. Kemampuan mengolah informasi akan menunjukkan siswa memahami

informasi yang diberikan kepadanya, bukan hanya sekedar mengulang yang diberitahukan kepadanya.

c. Aplikasi

Aplikasi adalah kemampuan menggunakan sesuatu dalam situasi tertentu. Kemampuan menggunakan sesuatu itu memerlukan pertimbangan mengenai relevansi perhatian terhadap rincian, ketelitian dan ketelatenan.

d. Analisis

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk melihat bagian-bagian atau komponen-komponen dari satu kesatuan yang utuh.

e. Sintesis

Sintesis adalah kemampuan siswa dalam melihat hubungan antara komponen-komponen yang terpisah dan menyimpulkan apa yang ia peroleh dari hubungan tersebut.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai informasi tersebut dengan menggunakan berbagai kriteria, baik internal maupun eksternal.

2. Ranah Afektif

Menurut Krathwohl, Bloom, dan Masia dalam (Parwati dkk, 2018:32) membagi ranah afektif kedalam lima jenjang, yaitu sebagai berikut:

a. Penerimaan (Receiving)

Jenjang ini adalah pembuka alat indra seseorang terhadap dunia luar. Pada jenjang ini ada kesediaan yang bersangkutan untuk menerima komunikasi yang ada disekelilingnya.

b. Penanggapan (Responding)

Penanggapan adalah jenjang yang menerima stimulus dan juga memberikan reaksi atau jawaban terhadap stimulus tersebut

c. Penghargaan (Valuing)

Pada jenjang ini penghargaan sudah sampai pada rasa keterkaitan, atau memiliki terhadap suatu stimulus.

d. Pengorganisasian (Organization)

Pengorganisasian terjadi apabila seseorang berada dalam situasi dimana terdapat lebih dari satu nilai sikap. Dalam situasi yang demikian ia harus dapat menentukan cara mengorganisasikan nilai atau sikap tersebut.

e. Penjatidirian (Characterization)

Dalam jenjang ini sikap sudah menjadi milik seseorang. Jadi nilai dan sikap bukan saja diterima, disenagi, dihargai, digunakan dalam kehidupan, serta diorganisasikan dengan nilai dan sikap lainnya, tetapi sudah mendarah daging pada dirinya.

3. Ranah Psikomotor

Menurut Simpon, dalam (Parwati dkk, 2018:34) yang mengembangkan tujuh jenjang psikomotor yang bersifat hierarki. Tingkatan ranah psikomotor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Persepsi (Perseption)

Penggunaan alat indra untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.

b. Kesiapan (Set)

Kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.

c. Respon Terpimpin (Guided Response)

Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk didalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.

d. Mekanisme (Mechanism)

Membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil meyakinkan dan cakap.

e. Respon Tampak yang Komplek (Complex Overt Response)

Gerakan motorik yang terampil yang didalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.

f. Penyesuaian (Adaptation)

Keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.

g. Penciptaan (Origination)

Membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi, kondisi atau permasalahan tertentu.

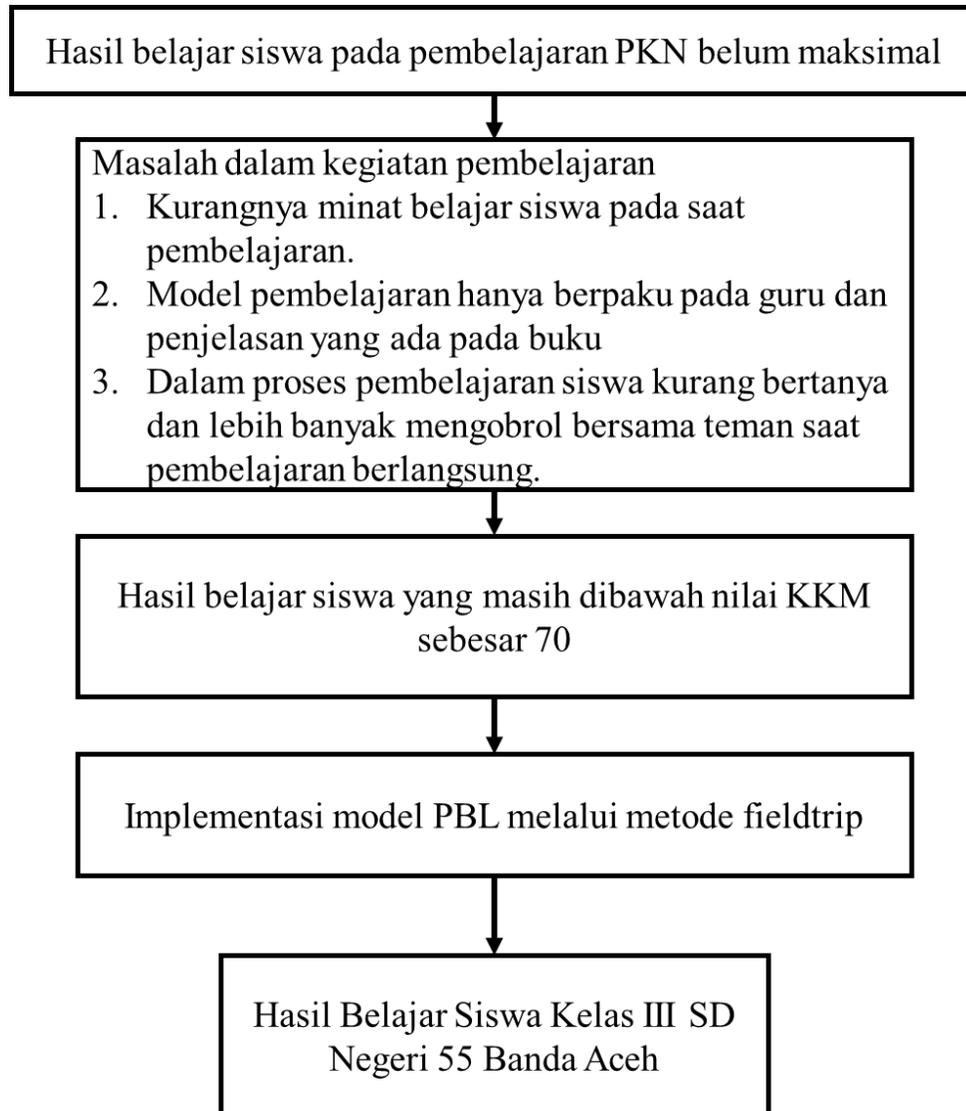
2.5 Kajian Penelitian Relavan

Berikut merupakan kajian relavan penelitian terdahulu yang menjadi rrujukan peneliti yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hatta Yarid (2016) berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Problem Based Learning Melalui Kegiatan Fieldtrip pada Materi Energi”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) perangkat pembelajaran fisika dinyatakan layak dengan kriteria baik, (2) hasil belajar pada aspek kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 62,93, dan rata-rata kelas kontrol sebesar 57,20. Hasil minat belajar peserta didik, pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 67,50, dan pada kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 65,65. Sedangkan hasil belajar berpikir kreatif peserta didik diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 74,91, dan rata-rata kelas kontrol sebesar 65,56.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah U (2023) berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Metode Field Trip Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV SD Telkom Makassar” Berdasarkan hasil penelitian bahwa: Hasil data posttest diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas control 61,66 % dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 28,16%, rendah 31,25%, sedang 0%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 79,41. Hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rasneni Abd. latif (2021) berjudul “Problem Based Learning Dengan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Sikap Sosial

Siswa Mi Cemara Jaya” Berdasarkan hasil penelitian bahwa: Hasil analisis hipotesis menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sikap sosial antara siswa yang dibelajarkan dengan model Problem Based Learning dengan metode Field Trip dan siswa yang dibelajarkan menggunakan model Problem Based Learning. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata skor kelompok kontrol. Ini berarti model Problem Based Learning dengan metode Field Trip berpengaruh positif terhadap sikap sosial siswa.

2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif lebih memfokuskan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial dan alam. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dan alam dibentuk ke dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang telah ditentukan diukur dengan menggunakan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan jenis informasi yang berkaitan dengan variabel- variabel tersebut. Ilustrasi desain penelitian tersebut diberikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Treatment	Posttest
O₁	X	O₂

Keterangan :

O₁ = Pretest (hasil belajar siswa sebelum metode *fieldtrip*)

X = Treatment (perlakuan atau percobaan yang diberikan kepada siswa kelas III SDN
55 Banda Aceh menggunakan metode *fieldtrip*)

O₂ = Posttest (hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan pembelajaran
menggunakan metode *fieldtrip*)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. populasi mencakup wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 55 Banda Aceh.

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013:134) menjelaskan bahwa subjek yang kurang dari 100 lebih baik dijadikan sampel penelitian sebagai penelitan poulasi (Purposive Sampling). Namun subjek yang lebih dari 100 dapat menggunakan sampel. Maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu siswa kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh berjumlah 38 siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:63). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas atau bisa juga disebut dengan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel terikat (Sugiyono 2016:64). Variabel bebas (X) dari penelitian ini adalah penggunaan metode *fieldtrip* pada pembelajaran PKN.

3.3.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2016:61), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam penelitian, teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut.

3.4.1 Tes

Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian. Tes ini dilakukan dua kali yaitu tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan tes akhir setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *fieldtrip* (posttest). Pembelajaran yang digunakan dikelas III yakni pembelajaran PKN pada materi norma-norma di masyarakat.

1. Pretest

Tes awal diberikan kepada peserta didik sebelum adanya perlakuan, tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik sebelum diberikan penggunaan metode *fieldtrip* pada pembelajaran PKN pada materi norma-norma di masyarakat.

2. Posttest

Tes akhir yang diberikan kepada peserta didik sesudah diberikannya treatment atau perlakuan, tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik menggunakan metode *fieldtrip* pada pembelajaran PKN pada materi norma-norma di masyarakat.

3.5 Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono,2016:148). Data dalam penelitian ini yaitu: Validasi media dan validasi soal pada Instrumen penelitian ini harus memenuhi persyaratan validitas soal, reabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Berikut merupakan instrument pengumpulan data:

3.5.1 Instrument test

Dalam instrument ini, test berbentuk objektif dengan soal pilihan ganda. Test yang diberikan berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada siswa sebanyak 20 butir soal pada pembelajaran PKN pada materi norma-norma di masyarakat. Test ini dilakukan dua kali yaitu sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest) dengan test yang sama, dimaksudkan untuk peningkatan hasil belajar siswa dan pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

3.5.2 Uji Validitas Soal

Sebelum instrumen digunakan, maka perlu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r table dimana $df=2$ dengan sig 5%. Jika r table $<$ r hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik kolerasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 87)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = Jumlah peserta test
- X = Skor tiap butir soal
- Y = Skor total tiap butir soal

3.5.3 Uji Reliabilitas Soal

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrument tes bentuk objektif (Pilihan Ganda) digunakan rumus

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan

- r_i = Reliabilitas Instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma b^2$ = Jumlah varian butir
 σ^2 = Variasi total

Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas
Nilai r **Kriteria reabilitas**

0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,79	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

Sumber : (Nasrah, Jasrudin, & Tawil, 2017:242)

3.5.4 Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Tingkat kesukaran soal pada penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus seperti yang di kemukakan oleh Arikunto (2013).

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.3 Indeks Tingkat kesukaran Soal

Rentang	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang

0,71 – 1,00	Mudah
-------------	-------

(Arikunto, 2013:225)

3.5.5 Uji Daya Pembeda

Menurut Suharsimi (2010, hlm 385) daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan.

$$DP = \frac{x_a - x_b}{SMI}$$

Keterangan

DP = Daya Pembeda

Xa = Rata-rata skor kelompok atas

Xb = Rata-rata skor kelompok bawah

SMI = Skor maksimal ideal

Dengan interpretasi Tingkat Kesukaran sebagaimana terdapat dalam table berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Daya Beda	
Daya beda	Interpretasi Daya Beda
$DP < 0,20$	Jelek
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Sumber: Anas (2015:390)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil tes secara sistematis. Peneliti secara sadar mampu mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Tahap analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Adapun untuk mendeskripsikan hasil belajar yang diperoleh dengan rumus berikut:

$$IDS = \frac{\text{jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Syarat ketuntasan hasil belajar siswa mendapat skor ≥ 70 dan tuntas secara keseluruhan sebanyak 70 dari seluruh peserta didik (Simang, Efendi, dan Ggaramusu, 2017):

3.6.1 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors seperti yang diungkapkan oleh sudjana (2017:466) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dengan : \bar{x} = Rata-rata sampel

s = Simpangan baku sampel

- b) Tiap bilangan baku menggunakan daftar normal baku, kemudian dihitung dengan rumus: $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$
- c) Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dari Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ maka :

$$S(Z_n) = \frac{\text{Banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

- d) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian menentukan Nilai mutlaknya.
- e) Ambil nilai yang paling besar antara selisih tersebut dengan L_0 dan nilai L yang diambil, dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_{\text{tabel}} < L_{\text{hitung}}$ maka data berdistribusi normal

Jika $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$ maka data tidak berdistribusi normal

3.6.2 Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil belajar berupa nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *fieldtrip* serta untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel Y (peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh), dan variabel X (metode *fieldtrip*). Analisis yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

1. Langkah pengujian hipotesis:

a. Tentukan hipotesis

Misal: $H_0 : \mu = c$, lawan $H_a : \mu \neq c$ (uji dua sisi)

Atau: $H_0 : \mu = c$, lawan $H_a : \mu > c$ (uji satu sisi)

b. Tentukan tingkat signifikansi α

Biasanya kalau tidak diketahui, maka hal yang biasa digunakan adalah tingkat kesalahan α sebesar 5%.

c. Statistik Uji t

$$t = \frac{X_2 - X_1}{\sqrt{\frac{S_1^2(N-1) + S_2^2(N-1)}{N+N-2} \times \frac{N+N}{N \cdot N}}}$$

Keterangan :

t = Uji t

X_1 = Rata – rata hasil pre test

X_2 = Rata – rata hasil post test

S_1 = Standar Deviasi Hasil pre test

S_2 = Standar Deviasi Hasil post test

N = Jumlah sampel

d. Daerah kritik, $H_a > H_o$ atau $H_a < H_o$

a. Keputusan

Jika $H_a > H_o$ maka terjadinya Pengaruh

Jika $H_a < H_o$ maka tidak terjadi pengaruh

b. Kesimpulan

H_o = Tidak Adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

H_a = Adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

3.6.3 Uji N-Gain

Gain adalah selisih nilai post test dan pre test, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$g = \frac{S_{postest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Keterangan:

g = gain yang dinormalisasi (N-Gain) dari kedua model

Smaks = skor maksimum dari tes awal dan tes akhir

Spre = skor tes awal

Spost = skor tes akhir (Hake, 2012).

Nilai *Gain* yang diperoleh digunakan untuk melihat perbedaan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode *fieldtrip*. Kriteria gain yang dinormalisasikan (N-Gain) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks N-Gain

Kategori Perolehan Indeks N-Gain	Keterangan
$N\text{-Gain} \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Sumber: Sugiyono, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 55 Banda Aceh, penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk mendapatkan nilai pre-test. Selanjutnya pertemuan kedua dan ketiga peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan metode *fieldtrip* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh terakhir peneliti melakukan post-test untuk mendapatkan nilai akhir setelah menerapkan penggunaan metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Validitas Soal

Berikut merupakan hasil uji validitas soal pre tes dan post tes yang di uji pada siswa kelas IV SD dengan jumlah 20 siswa. Berikut merupakan hasil uji validasi soal:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Soal

No Soal	r hitung	r Tabel	keterangan
1	0.57	0,44	Valid
2	0.53	0,44	Valid
3	0.65	0,44	Valid
4	-0.01	0,44	Tidak Valid
5	0.55	0,44	Valid
6	0.36	0,44	Valid
7	0.69	0,44	Valid

No Soal	r hitung	r Tabel	keterangan
8	0.54	0,44	Valid
9	0.76	0,44	Valid
10	0.55	0,44	Valid
11	0.27	0,44	Tidak Valid
12	0.39	0,44	Tidak Valid
13	0.64	0,44	Valid
14	0.47	0,44	Valid
15	0.39	0,44	Tidak Valid
16	0.56	0,44	Valid
17	0.50	0,44	Valid
18	0.74	0,44	Valid
19	0.64	0,44	Valid
20	0.48	0,44	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui dari 20 soal yang dilakukan uji validasi pada siswa kelas V bahwa 15 soal yang valid dan 5 soal tidak valid. Hal ini bahwa soal yang digunakan pada pre test dan post test terhadap siswa kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh sebanyak 15 butir soal.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Analisis uji dilakukan untuk melihat reliabilitas suatu data, adapun hasil uji reliabilitas pada soal sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Soal

No Soal	Jawaban Benar	jumlah Soal	Varian
1	16	15	0.17
2	14	15	0.22
3	12	15	0.25
4	11	15	0.26
5	15	15	0.20
6	16	15	0.17
7	14	15	0.22
8	14	15	0.22

No Soal	Jawaban Benar	jumlah Soal	Varian
9	15	15	0.20
10	15	15	0.20
11	13	15	0.24
12	13	15	0.24
13	15	15	0.20
14	14	15	0.22
15	14	15	0.22
Jumlah Varian		3.22	
total Varian		17.42	
Nilai Alpha		0.86	
Kriteria		Sangat Tinggi	

Berdasarkan tabel diatas pada hasil uji reliabilitas soal dapat dilihat bahwa jumlah nilai varian 3.22 dan total varian 17.42, sedangkan hasil yang di peroleh dengan nilai alpha 0,86 maka data tersebut “Sangat tinggi”

4.2.3 Uji Tingkat Kesukaran

Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran soal yang di uji pada siswa kelas IV SD dengan jumlah 20 siswa. Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran soal

Tabel 4.3 Hasil Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Jawaban Benar	jumlah Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	16	15	0.80	Mudah
2	14	15	0.70	Sedang
3	12	15	0.60	Sedang
4	11	15	0.55	Sedang
5	15	15	0.75	Mudah
6	16	15	0.80	Mudah
7	14	15	0.70	Sedang
8	14	15	0.70	Sedang
9	15	15	0.75	Mudah
10	15	15	0.75	Mudah
11	13	15	0.65	Sedang

No Soal	Jawaban Benar	jumlah Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
12	13	15	0.65	Sedang
13	15	15	0.75	Mudah
14	14	15	0.70	Sedang
15	14	15	0.70	Sedang

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui dari 15 soal bahwa dimana diperoleh jawaban benar tertinggi sebesar 16 dan terrendah sebesar 11. Dari hal hal tersebut bahwa terdapat 6 soal dengan tingkat kesukaaran soal ‘Mudah’, dan 9 soal dengan tingkat kesukaran ‘Sedang’.

4.2.4 Uji Daya Pembeda

Berikut merupakan hasil analisis terhadap daya pembeda pada soal yang diuji pada kelas IV SD yakni:

Tabel 4.4 Uji Daya Bada Soal

No Soal	Kelompok Atas	Kelompok Bawah	Daya Pembeda	Kriteria
1	1.00	0.60	0.94	Sangat Baik
2	0.90	0.50	0.85	Sangat Baik
3	0.90	0.30	0.87	Sangat Baik
4	0.90	0.20	0.88	Sangat Baik
5	1.00	0.50	0.95	Sangat Baik
6	1.00	0.60	0.94	Sangat Baik
7	0.90	0.50	0.85	Sangat Baik
8	0.90	0.50	0.85	Sangat Baik
9	1.00	0.50	0.95	Sangat Baik
10	1.00	0.50	0.95	Sangat Baik
11	1.00	0.30	0.97	Sangat Baik
12	0.80	0.50	0.75	Sangat Baik
13	1.00	0.50	0.95	Sangat Baik
14	0.90	0.50	0.85	Sangat Baik
15	0.90	0.50	0.85	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas pada hasil uji daya beda soal bahwa daya pembeda soal keseluruhan memiliki daya pembeda “Sangat Baik”

4.2.5 Hasil Nilai Pre Tes dan Post Tes

Hasil belajar siswa pada pre test dan post test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *fieldtrip*. Adapun hasil nilai pre tes dan post tes yakni sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Pre Test

Adapun Hasil belajar pada pre test merupakan hasil belajar sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan metode *fieldtrip*.

Tabel 4.5 Hasil Nilai Pre-Test

No	Nama Siswa	Jawaban Benar	Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	11	73	Tuntas
2	Siswa 2	13	87	Tuntas
3	Siswa 3	13	87	Tuntas
4	Siswa 4	10	67	Belum Tuntas
5	Siswa 5	10	67	Belum Tuntas
6	Siswa 6	12	80	Tuntas
7	Siswa 7	14	93	Tuntas
8	Siswa 8	9	60	Belum Tuntas
9	Siswa 9	8	53	Belum Tuntas
10	Siswa 10	9	60	Belum Tuntas
11	Siswa 11	8	53	Belum Tuntas
12	Siswa 12	7	47	Belum Tuntas
13	Siswa 13	8	53	Belum Tuntas
14	Siswa 14	11	73	Tuntas
15	Siswa 15	8	53	Belum Tuntas
16	Siswa 16	9	60	Belum Tuntas
17	Siswa 17	13	87	Tuntas
18	Siswa 18	13	87	Tuntas
19	Siswa 19	10	67	Belum Tuntas
20	Siswa 20	11	73	Tuntas

No	Nama Siswa	Jawaban Benar	Nilai	Keterangan
21	Siswa 21	9	60	Belum Tuntas
22	Siswa 22	8	53	Belum Tuntas
23	Siswa 23	12	80	Tuntas
24	Siswa 24	10	67	Belum Tuntas
25	Siswa 25	11	73	Tuntas
26	Siswa 26	9	60	Belum Tuntas
27	Siswa 27	11	73	Tuntas
28	Siswa 28	8	53	Belum Tuntas
29	Siswa 29	10	67	Belum Tuntas
30	Siswa 30	8	53	Belum Tuntas
31	Siswa 31	13	87	Tuntas
32	Siswa 32	11	73	Tuntas
33	Siswa 33	10	67	Belum Tuntas
34	Siswa 34	12	80	Tuntas
35	Siswa 35	9	60	Belum Tuntas
36	Siswa 36	10	67	Belum Tuntas
37	Siswa 37	9	60	Belum Tuntas
38	Siswa 38	10	67	Belum Tuntas
Rata-Rata Keseluruhan		10	67.89	
Keterangan		Belum Tuntas		

Berdasarkan dari tabel diatas dikehui hasil belajar pre test sebelum pembelajaran menggunakan pembelajaran metode *fieldtrip* bahwa nilai tertinggi sebesar 93 dan nilai terrendah sebesar 47, dengan rata – rata nilai keseluruhan sebesar 67,89. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh dikategorikan ‘Belum tuntas’. Oleh kerena itu dlakukan implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

b. Hasil Belajar Post Test

Adapun Hasil belajar pada pos test merupakan hasil belajar setelah menerapkan pembelajaran menggunakan metode *fieldtrip*.

Tabel 4.6 Hasil Nilai Post-Test

No	Nama Siswa	Jawaban Benar	Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	13	87	Tuntas
2	Siswa 2	15	100	Tuntas
3	Siswa 3	14	93	Tuntas
4	Siswa 4	12	80	Tuntas
5	Siswa 5	12	80	Tuntas
6	Siswa 6	14	93	Tuntas
7	Siswa 7	15	100	Tuntas
8	Siswa 8	11	73	Tuntas
9	Siswa 9	13	87	Tuntas
10	Siswa 10	11	73	Tuntas
11	Siswa 11	11	73	Tuntas
12	Siswa 12	12	80	Tuntas
13	Siswa 13	13	87	Tuntas
14	Siswa 14	13	87	Tuntas
15	Siswa 15	12	80	Tuntas
16	Siswa 16	13	87	Tuntas
17	Siswa 17	15	100	Tuntas
18	Siswa 18	15	100	Tuntas
19	Siswa 19	11	73	Tuntas
20	Siswa 20	13	87	Tuntas
21	Siswa 21	13	87	Tuntas
22	Siswa 22	11	73	Tuntas
23	Siswa 23	15	100	Tuntas
24	Siswa 24	12	80	Tuntas
25	Siswa 25	13	87	Tuntas
26	Siswa 26	13	87	Tuntas
27	Siswa 27	14	93	Tuntas
28	Siswa 28	12	80	Tuntas
29	Siswa 29	14	93	Tuntas
30	Siswa 30	11	73	Tuntas
31	Siswa 31	14	93	Tuntas

No	Nama Siswa	Jawaban Benar	Nilai	Keterangan
32	Siswa 32	14	93	Tuntas
33	Siswa 33	11	73	Tuntas
34	Siswa 34	15	100	Tuntas
35	Siswa 35	14	93	Tuntas
36	Siswa 36	12	80	Tuntas
37	Siswa 37	12	80	Tuntas
38	Siswa 38	13	87	Tuntas
Rata-Rata Keseluruhan		13	86.14	
Keterangan		Tuntas		

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui hasil belajar post test setelah pembelajaran menggunakan metode *fieldtrip* bahwa nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 73, dengan rata – rata nilai keseluruhan sebesar 86.14. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 57 Banda Aceh dikategorikan ‘Tuntas’. Hal ini bahwa implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh dan dapat diterapkan dikelas.

4.2.6 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} < L_{hitung}$ maka data berdistribusi normal

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka data tidak berdistribusi normal

a. Pada Pre Test

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas pada Pre Test

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Pada Pre Test

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$	$\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$
1	47	-1.76	0.04	0.04	0.00	0.004
2	53	-1.20	0.11	0.29	-0.17	0.171
3	53	-1.20	0.11	0.29	-0.17	0.171
4	53	-1.20	0.11	0.29	-0.17	0.171
5	53	-1.20	0.11	0.29	-0.17	0.171
6	53	-1.20	0.11	0.29	-0.17	0.171
7	53	-1.20	0.11	0.29	-0.17	0.171
8	53	-1.20	0.11	0.29	-0.17	0.171
9	60	-0.65	0.26	0.54	-0.28	0.279
10	60	-0.65	0.26	0.54	-0.28	0.279
11	60	-0.65	0.26	0.54	-0.28	0.279
12	60	-0.65	0.26	0.54	-0.28	0.279
13	60	-0.65	0.26	0.54	-0.28	0.279
14	60	-0.65	0.26	0.54	-0.28	0.279
15	60	-0.65	0.26	0.54	-0.28	0.279
16	67	-0.10	0.46	0.82	-0.36	0.362
17	67	-0.10	0.46	0.82	-0.36	0.362
18	67	-0.10	0.46	0.82	-0.36	0.362
19	67	-0.10	0.46	0.82	-0.36	0.362
20	67	-0.10	0.46	0.82	-0.36	0.362
21	67	-0.10	0.46	0.82	-0.36	0.362
22	67	-0.10	0.46	0.82	-0.36	0.362
23	67	-0.10	0.46	0.82	-0.36	0.362
24	73	0.45	0.67	1.04	-0.36	0.362
25	73	0.45	0.67	1.04	-0.36	0.362
26	73	0.45	0.67	1.04	-0.36	0.362
27	73	0.45	0.67	1.04	-0.36	0.362
28	73	0.45	0.67	1.04	-0.36	0.362
29	73	0.45	0.67	1.04	-0.36	0.362
30	80	1.00	0.84	1.14	-0.30	0.301
31	80.00	1.00	0.84	1.14	-0.30	0.301
32	80	1.00	0.84	1.14	-0.30	0.301
33	87	1.55	0.94	1.32	-0.38	0.382
34	87	1.55	0.94	1.32	-0.38	0.382
35	87	1.55	0.94	1.32	-0.38	0.382
36	87	1.55	0.94	1.32	-0.38	0.382
37	87	1.55	0.94	1.32	-0.38	0.382
38	93	1.92	0.97	1.36	-0.38	0.385
Rata - rata			67.89			
Simpangan Baku			12.09			
Lhitung			0.385			
Ltabel			0.167			

Berdasarkan tabel pada uji normalitas post test diketahui bahwa skor rata – rata sebesar 67,89 dengan simpangan baku 12.09. Dari hasil uji normalitas pre test di peroleh nilai Lhitung sebesar 0,385 dan Ltabel sebesar 0,167, dimana di ambil keputusan jika Ltabel > Lhitung maka data tersebut tidak terdistribusi normal dan jika Ltabel < Lhitung maka data tersebut terdistribusi normal. Dengan demikian di ambil keputusana maka $0,161 < 0,385$, artinya data tersebut terdistribusi dengan normal.

b. Pada Post Test

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas pada Post Test

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Pada Post Test

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$	$\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$
1	73	-1.43	0.08	0.25	-0.17	0.174
2	73	-1.43	0.08	0.25	-0.17	0.174
3	73	-1.43	0.08	0.25	-0.17	0.174
4	73	-1.43	0.08	0.25	-0.17	0.174
5	73	-1.43	0.08	0.25	-0.17	0.174
6	73	-1.43	0.08	0.25	-0.17	0.174
7	73	-1.43	0.08	0.25	-0.17	0.174
8	80	-0.69	0.25	0.54	-0.29	0.289
9	80	-0.69	0.25	0.54	-0.29	0.289
10	80	-0.69	0.25	0.54	-0.29	0.289
11	80	-0.69	0.25	0.54	-0.29	0.289
12	80	-0.69	0.25	0.54	-0.29	0.289
13	80	-0.69	0.25	0.54	-0.29	0.289
14	80	-0.69	0.25	0.54	-0.29	0.289
15	80	-0.69	0.25	0.54	-0.29	0.289
16	87	0.06	0.52	0.89	-0.37	0.369
17	87	0.06	0.52	0.89	-0.37	0.369
18	87	0.06	0.52	0.89	-0.37	0.369
19	87	0.06	0.52	0.89	-0.37	0.369
20	87	0.06	0.52	0.89	-0.37	0.369
21	87	0.06	0.52	0.89	-0.37	0.369
22	87	0.06	0.52	0.89	-0.37	0.369

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$	$\{F(Z_i) - S(Z_i)\}$
23	87	0.06	0.52	0.89	-0.37	0.369
24	87	0.06	0.52	0.89	-0.37	0.369
25	87	0.06	0.52	0.89	-0.37	0.369
26	93	0.80	0.79	1.14	-0.35	0.354
27	93	0.80	0.79	1.14	-0.35	0.354
28	93	0.80	0.79	1.14	-0.35	0.354
29	93	0.80	0.79	1.14	-0.35	0.354
30	93	0.80	0.79	1.14	-0.35	0.354
31	93.33	0.80	0.79	1.14	-0.35	0.354
32	93	0.80	0.79	1.14	-0.35	0.354
33	100	1.55	0.94	1.36	-0.42	0.418
34	100	1.55	0.94	1.36	-0.42	0.418
35	100	1.55	0.94	1.36	-0.42	0.418
36	100	1.55	0.94	1.36	-0.42	0.418
37	100	1.55	0.94	1.36	-0.42	0.418
38	100	1.55	0.94	1.36	-0.42	0.418
Rata - rata			86.14			
Simpangan Baku			8.96			
Lhitung			0.418			
Ltabel			0.167			

Berdasarkan tabel pada uji normalitas post test diketahui bahwa skor rata – rata sebesar 86.14 dengan simpangan baku 8.96. Dari hasil uji normalitas pre test di peroleh nilai Lhitung sebesar 0,1418 dan Ltabel sebesar 0,167, dimana di ambil keputusan jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal dan jika $L_{tabel} < L_{hitung}$ maka data tersebut terdistribusi normal. Dengan demikian di ambil keputusana maka $0,167 < 0,418$, artinya data tersebut terdistribusi dengan normal.

4.2.7 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh. Dimana dengan ketentuan kriteri asumsi hipotesis berikut:

H_0 = Tidak Adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

H_a = Adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji hipotesis:

$$t = \frac{X_2 - X_1}{\sqrt{\frac{S_1^2(N-1) + S_2^2(N-1)}{N+N-2} \times \frac{N+N}{N \cdot N}}}$$

$$t = \frac{86.14 - 67.89}{\sqrt{\frac{12.09^2(38-1) + 8.96^2(38-1)}{38+38-2} \times \frac{38+38}{38 \cdot 38}}}$$

$$t = \frac{18.25}{\sqrt{\frac{146.16(37) + 80.28(37)}{74} \times \frac{76}{1444}}}$$

$$t = \frac{18.25}{\sqrt{\frac{5407.92 + 2970.36}{74} \times 0.05}}$$

$$t = \frac{18.25}{\sqrt{\frac{8378.28}{74} \times 0.05}} = \frac{18.25}{\sqrt{113.22 \times 0.05}}$$

$$t = \frac{18.25}{\sqrt{5.66}} = \frac{18.25}{2.37}$$

$$t = 7.700$$

Berdasarkan perhitungan uji t bahwa, pembuktian hipotesis ialah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak artinya adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_a ditolak dan H_o diterima artinya Tidak adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh. Maka diperoleh nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $38 - 2$ ($dk = 36$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1.688 dan nilai t_{hitung} adalah sebesar 7.700. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} = 7.700 > t_{tabel} = 1.688$. Maka di ambil kesimpulan H_a diterima dan H_o ditolak, maka adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

4.2.8 Uji N-Gain

Normalizeud gain atau N-gain score dirancang untuk menentukan keefektifan metode atau treatmen. Rumus N-gain score dapat dihitung berdasarkan rumus seperti yang di tunjukkan di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji N-gain

No	Nama Siswa	Nilai		Post Test - Pre Test	Maks (100) - Pre Test	N-gain Score	Keterangan
		Pre Test	Post Test				
1	Siswa 1	73	87	13	27	0.50	Sedang
2	Siswa 2	87	100	13	13	1.00	Tinggi
3	Siswa 3	87	93	7	13	0.50	Sedang

No	Nama Siswa	Nilai		Post Test - Pre Test	Maks (100) - Pre Test	N-gain Score	Keterangan
		Pre Test	Post Test				
4	Siswa 4	67	80	13	33	0.40	Sedang
5	Siswa 5	67	80	13	33	0.40	Sedang
6	Siswa 6	80	93	13	20	0.67	Sedang
7	Siswa 7	93	100	7	7	1.00	Tinggi
8	Siswa 8	60	73	13	40	0.33	Sedang
9	Siswa 9	53	87	33	47	0.71	Tinggi
10	Siswa 10	60	73	13	40	0.33	Sedang
11	Siswa 11	53	73	20	47	0.43	Sedang
12	Siswa 12	47	80	33	53	0.63	Sedang
13	Siswa 13	53	87	33	47	0.71	Tinggi
14	Siswa 14	73	87	13	27	0.50	Sedang
15	Siswa 15	53	80	27	47	0.57	Sedang
16	Siswa 16	60	87	27	40	0.67	Sedang
17	Siswa 17	87	100	13	13	1.00	Tinggi
18	Siswa 18	87	100	13	13	1.00	Tinggi
19	Siswa 19	67	73	7	33	0.20	Sedang
20	Siswa 20	73	87	13	27	0.50	Sedang
21	Siswa 21	60	87	27	40	0.67	Sedang
22	Siswa 22	53	73	20	47	0.43	Sedang
23	Siswa 23	80	100	20	20	1.00	Tinggi
24	Siswa 24	67	80	13	33	0.40	Sedang
25	Siswa 25	73	87	13	27	0.50	Sedang
26	Siswa 26	60	87	27	40	0.67	Sedang
27	Siswa 27	73	93	20	27	0.75	Tinggi
28	Siswa 28	53	80	27	47	0.57	Sedang
29	Siswa 29	67	93	27	33	0.80	Tinggi
30	Siswa 30	53	73	20	47	0.43	Sedang
31	Siswa 31	87	93	7	13	0.50	Sedang
32	Siswa 32	73	93	20	27	0.75	Tinggi
33	Siswa 33	67	73	7	33	0.20	Sedang
34	Siswa 34	80	100	20	20	1.00	Tinggi
35	Siswa 35	60	93	33	40	0.83	Tinggi
36	Siswa 36	67	80	13	33	0.40	Sedang
37	Siswa 37	60	80	20	40	0.50	Sedang
38	Siswa 38	67	87	20	33	0.60	Sedang
Jumlah		2580	3273	693	1220	23	
N-Gain Keseluruhan		0.61					
Keterangan		Sedang					

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa dilihat dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pre-test dan post-test yang berjumlah 38 orang. Siswa yang berada pada kategori tinggi berjumlah 12 siswa, siswa yang berada pada kategori sedang berjumlah 26 siswa. Dari hasil tersebut diperoleh skor N-gain adalah 0,61, termasuk kategori “Sedang”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh, karena kemampuan pengetahuan siswa berada pada kriteria \geq KKM 70.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar pre test sebelum pembelajaran menggunakan pembelajaran metode *fieldtrip* bahwa nilai tertinggi sebesar 93 dan nilai terendah sebesar 47, dengan rata – rata nilai keseluruhan sebesar 67,89. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 55 Banda Aceh dikategorikan ‘Belum tuntas’. Oleh karena itu dilakukan implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh. Sedangkan hasil belajar post test setelah pembelajaran menggunakan metode *fieldtrip* bahwa nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 73, dengan rata – rata nilai keseluruhan sebesar 86.14. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 57 Banda Aceh dikategorikan ‘Tuntas’. Hal ini bahwa implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh dan dapat diterapkan dikelas.

Berdasarkan perhitungan uji t bahwa, pembuktian hipotesis ialah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak artinya adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_a ditolak dan H_o diterima artinya Tidak adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh. Maka diperoleh nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $38 - 2$ ($dk = 36$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1.688 dan nilai t_{hitung} adalah sebesar 7.700. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} = 7.700 > t_{tabel} = 1.688$. Maka di ambil kesimpulan H_a diterima dan H_o ditolak, maka adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

Berdasarkan uji N-gain score menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pre-test dan post-test yang berjumlah 38 orang. Siswa yang berada pada kategori tinggi berjumlah 12 siswa, siswa yang berada pada kategori sedang berjumlah 26 siswa. Dari hasil tersebut diperoleh skor N-gain adalah 0,61, termasuk kategori “Sedang”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh, karena kemampuan pengetahuan siswa berada pada kriteria \geq KKM 70.

Menurut Faridah (2018), individu menjalani upaya sadar untuk mengubah perilaku mereka berdasarkan pengalaman pribadi mereka di lingkungan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dikaitkan dengan

penerapan metode pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ruseffendi (2016) bahwa guru harus memanfaatkan strategi pengajaran yang efektif untuk memaksimalkan pembelajaran siswa. Meskipun siswa pada awalnya mungkin berjuang dengan metode pembelajaran baru, mereka dapat beradaptasi dan meningkat dengan paparan materi yang berkelanjutan.

Dalam penggunaan metode *fieldtrip* pada pertemuan pembelajaran selanjutnya siswa mulai terbiasa serta merasa senang dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini karena pada pertemuan sebelumnya peneliti telah menjelaskan serta membimbing peserta didik dalam menerapkan langkah-langkah metode *fieldtrip*. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib.. Siswa mulai terbiasa belajar dengan metode ini sehingga tidak terlalu banyak intruksi yang diberikan oleh peneliti.

Secara umum dapat dikatakan bahwa metode *fieldtrip* cocok dan baik untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran dan dalam hal ini khususnya mata pelajaran PKN, tetapi tidak berarti metode *fieldtrip* ini sudah berjalan sempurna. Dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kendala-kendala yang dihadapi. Adapun kendala yang dihadapi peneliti adalah di saat siswa mulai membacakan hasil rangkumannya masih ada suara siswa yang terkadang terlalu besar ataupun suara yang terlalu kecil sehingga siswa lain akan merasa terganggu dengan suara pembicara yang terlalu besar, dan bagi siswa dengan suara yang terlalu kecil sehingga tidak terdengar apa yang sedang dijelaskan oleh siswa tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil belajar pre test sebelum pembelajaran menggunakan metode *fieldtrip* bahwa rata – rata nilai keseluruhan sebesar 67,89 dan kategori “Belum Tuntas”. Sedangkan hasil belajar post test setelah pembelajaran menggunakan metode *fieldtrip* bahwa rata – rata nilai keseluruhan sebesar 86.14. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 57 Banda Aceh dikategorikan ‘Tuntas’. Hal ini bahwa implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh dan dapat diterapkan dikelas.
2. Berdasarkan perhitungan uji t bahwa diperoleh nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $38 - 2$ ($dk = 36$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1.688 dan nilai t_{hitung} adalah sebesar 7.700. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} = 7.700 > t_{tabel} = 1.688$. Maka di ambil kesimpulan H_a diterima dan H_o ditolak, maka adanya pengaruh implementasi metode *fieldtrip* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN kelas III SDN 55 Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka berikut ini beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah diharapkan memperhatikan guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan metode *fieldtrip* ini membutuhkan persiapan yang sangat maksimal serta waktu yang relatif lebih lama untuk siswa dapat menemukan ide atau konsep dalam memecahkan suatu permasalahan.
2. Bagi guru diharapkan mampu untuk mengimplementasikan pembelajaran menggunakan metode *fieldtrip* agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanayu, Soli dkk. (2018). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Aini, Nur A., Syachruji, A., dan Nana H. 2019. Pengembangan LKPD Berbasis *Problem based learning* Pada Mata Pembelajaran IPA Materi Gaya. JPD: *Jurnal Pendidikan Dasar*. 10(1): 68-67.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Amir, M. T.. 2016. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pembelajaran di Era Pengetahuan*. Jakarta: PT. Fajar interpratama mandiri.
- Andriana, E., Alamsyah, T. P., & Tambun, I. 2020. *Mitigasi Bencana Info Artikel Abstrak*. 10.
- Anitah, Sri, Dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran Di Sd*. Jakarta: Universitas Terbuka,
- Anwar, H. S. (2021). *Studi Hukum Islam Kontemporer Bagian Dua*. UAD PRESS.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin AJ. 2010. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Batic, Janja. 2011. *The Field Trip as Part of Spatial (Architectural) Design Art Classes*.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- EFENDI, A., & SUSANTI, D. O. (2020). *Logika & Argumentasi Hukum*.

- Herlina, H., & Dewi, R. R. 2017. Flashcard Media: the Media for Developing Students Understanding for English Vocabulary At Elementary School. *Ijer - Indonesian Journal of Educational Review*, 4(1), 116
- Hasan. (2022). Penerapan Metode Field Trip dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 27.
- Insani, Aunillah R. Dan Siti R. Y. 2017. Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik. *Jurnal Sainsmat*. 6(1): 1-14.
- Kukuh Tyas Widodo, T. S. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Pengapian Siswa Kelas XI SMK Al-Madani Kepil Wonosono Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Taman Vokasi Vol.5, No 1, Juni 2017*, 125
- Lismaya, Lilis. 2019. *Berpikir Kritis dan PBL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Mailani, E., & Wulandari, E. 2019. Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di SDN 101771 Tembung Ta 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94-103.
- Malisa, S., Bakti, I., & Iriani, R. 2018. Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Vidya Karya*, 33(1), 1-20.

- Nurhasanah, N. 2016. Peningkatan Sikap Keadilan Melalui Pembelajaran PPKn Berbasis Tematik Terpadu pada Siswa Kelas IV SD Islamal Azhar 13 Rawamangun Jakarta Timur. *Jurnal ILmiah PGDD, III(2), 2016.*
- Pratama, A. R., & Saregar, A. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Untuk Melatih Pemahaman Konsep. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 84-97.*
- Prastowo, A. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Diva Press.
- Rahayuningsih, D. I. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 4(2), 726.*
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-model Pembelajaran.* Jakarta: CV. Pilar Nusantara.
- RISYDA, N. (2018). *Penerapan Sistem Norma-Norma Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Moral Siswa Kelas IX Di Mts Miftahul Ulum Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Simang, R., Efendi, dan Gagaramusu ,Y. 2016. Meningkatkan Kemampuan Siswa Menggunakan Kalimat Tsnya Melalui Metode Latihan pada Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Langaleso. *Jurnal Kreatif Tabulako. 5 (7): hal 197198).*
- Simatupang, H. dan Purnama, D. 2019. *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar.* Surabaya: Media Sahabat Cendekia

- Sofyan Salam dan Ali Ahmad Muhdy, 2019, Perancangan Komik Sebagai Media Pembelajaran tentang Pemesanan dan Pembuatan Komik, *Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Makasar: UNM*
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT
- Surya. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Stephan P.Carlson. 2011. Factors that Influence Student's Satisfaction in an Environmental Field Day Experience. *International Electronic Journal of Environmental Education, Vol. 1, Issue 2*
- Swestyani, S., Masyuri, M., & Prayitno, B. A. 2017. Pengembangan Modul IPA Berbasis Creative Pobleem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pembelajaran Biologi, 6(2), 36-41*.
- Trianto, T. 2011. *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H., Lestari, I., & Pelenkahu, N. 2020. English e-Book for Elementary School Students: *Research by Design Based on Whole Language Approach*. 397(*Iclique 2019*), 735–741.

LAMPIRAN

INSTRUMET SOAL TES BELAJAR SISWA

Mata Pelajaran : PKN
 Kelas/Semester : III / Ganjil (1)
 Materi : Norma – Norma di Masyarakat
 Jumlah Soal : 20

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	jawaban
2. Melaksanakan norma yang ada di masyarakat	2.1 Mengenal aturan – aturan yang berlaku di masyarakat sekitar	1. Menjelaskan pengertian norma	1. Ketentuan-ketentuan yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat disebut.... a. Aturan c. Norma b. Tradisi d. Nilai-nilai	C
		2. Mengidentifikasi macam-macam norma 3. Mengidentifikasi aturan yang berlaku di masyarakat 4. Menyebutkan contoh norma dan aturan di masyarakat yang tertulis	2. Norma-norma banyak sekali yang berlaku di masyarakat, diantaranya adalah kecuali... a. Norma agama c. Norma hukum b. Norma kesopanan d. Norma kesantunan	D

		5. Menyebutkan contoh norma dan aturan di masyarakat yang tidak tertulis	<p>3. Ahmad ketika berangkat sekolah selalu berpamitan dengan kedua orang tuanya dan selalu memakai bahasa yang halus dan sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua adalah contoh norma</p> <p>a. Norma kesusilaan c. Norma agama b. Norma Hukum d. Norma kesopanan</p>	D
			<p>4. Norma agama bersumber dari</p> <p>a. Ucapan orang tua c. Firman Tuhan b. Pemerintah d. Nenek moyang</p>	C
			<p>5. Aturan dibuat untuk</p> <p>a. Kacau c. Tenram b. Gelisah d. Pertikaian</p>	C
			<p>6. Aturan keluarga berlaku untuk</p> <p>a. Ayah dan ibu c. Adik dan kakak b. Kakek dan nenek d. Semua anggota keluarga</p>	D
			<p>7. Contoh aturan yang terdapat dalam keluarga adalah</p> <p>a. Menghargai teman c. Membantu pekerjaan rumah</p>	C

			b. Kerja bakti di lingkungan sekitar d. Menengok teman yang sakit	
			8. Jika kita melanggar aturan di sekolah akan mendapatkan a. Hukuman c. Penghargaan b. Disayangi para guru d. Dikucilkan	A
			9. Jika ada tamu yang bertamu lebih dari 24 jam harus melapor kepada ketua RT merupakan a. Aturan tertulis c. Aturan tidak tertulis b. Aturan setempat d. Aturan bersama	A
			10. Ketika ada kerja bakti di lingkungan sekitar rumah kita harus a. Melihat saja c. Bersembunyi ke dalam rumah b. Ikut membantu d. Tidak peduli	B
			11. Aturan yang paling awal kita temui adalah di lingkungan a. Masyarakat c. Keluarga b. Sekolah d. Teman	C
			12. Peraturan yang ada di papan pengumuman termasuk jenis aturan yang	C

			<p>a. Bagus c. Tertulis</p> <p>b. Unik d. Tidak tertulis</p>	
			<p>13. Jika tidak ada aturan maka kehidupan di masyarakat bisa menjadi</p> <p>a. Aman c. Kacau</p> <p>b. Damai d. Sejuk</p>	C
			<p>14. Mematuhi peraturan yang ada sebaiknya dilakukan di</p> <p>a. Sekolah c. Kantor</p> <p>b. Rumah d. Semua Tempat</p>	D
			<p>15. Saat kita melanggar peraturan di sekolah, maka kita bisa merugikan</p> <p>a. Teman c. Guru</p> <p>b. Diri sendiri d. Semua orang</p>	D
			<p>16. Setiap murid harus mengikuti upacara hari senin dengan tertib dan rapi. Peraturan tersebut salah satu bentuk aturan di lingkungan</p> <p>a. Lalu Lintas c. Pantai</p> <p>b. Sekolah d. Keluarga</p>	B

			<p>17. Tidak mematuhi peraturan di jalan bisa membahayakan</p> <p>a. Diri sendiri dan orang lain c. Diri sendiri</p> <p>b. Orang lain d. Pejalan kaki</p>	A
			<p>18. Peraturan di jalan raya dikenal dengan peraturan ..</p> <p>a. Polisi c. Masyarakat</p> <p>b. Jalan d. Lalu lintas</p>	D
			<p>19. Andi pulang sekolah sebelum bel pulang dibunyikan, andi termasuk siswa yang</p> <p>a. Patuh peraturan sekolah c. Melanggar peraturan sekolah</p> <p>b. Lebih disiplin d. Rajin</p>	C
			<p>20. Siswa yang mau mematuhi peraturan di sekolah maka ia termasuk siswa yang mencerminkan sikap</p> <p>a. Tanggung Jawab c. Rendah hati</p> <p>b. Percaya diri d. Suka menolong</p>	A

INSTRUMEN SOAL TES VALIDITAS

1. Ketentuan-ketentuan yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat disebut....
 - a. Aturan
 - b. Tradisi
 - c. Norma
 - d. Nilai-nilai

2. Norma-norma banyak sekali yang berlaku di masyarakat, diantaranya adalah kecuali...
 - a. Norma agama
 - b. Norma kesopanan
 - c. Norma hukum
 - d. Norma kesantunan

3. Ahmad ketika berangkat sekolah selalu berpamitan dengan kedua orang tuanya dan selalu memakai bahasa yang halus dan sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua adalah contoh norma
 - a. Norma kesusilaan
 - b. Norma Hukum
 - c. Norma agama
 - d. Norma kesopanan

4. Norma agama bersumber dari
 - a. Ucapan orang tua
 - b. Pemerintah
 - c. Firman Tuhan
 - d. Nenek moyang

5. Aturan dibuat untuk
 - a. Kacau
 - b. Gelisah
 - c. Tenram
 - d. Pertikaian

6. Aturan keluarga berlaku untuk

 - a. Ayah dan ibu
 - b. Kakek dan nenek
 - c. Adik dan kakak
 - d. Semua anggota keluarga

7. Contoh aturan yang terdapat dalam keluarga adalah

 - a. Menghargai teman
 - b. Kerja bakti di lingkungan sekitar
 - c. Membantu pekerjaan rumah
 - d. Menengok teman yang sakit

8. Jika kita melanggar aturan di sekolah akan mendapatkan

 - a. Hukuman
 - b. Disayangi para guru
 - c. Penghargaan
 - d. Dikucilkan

9. Jika ada tamu yang bertamu lebih dari 24 jam harus melapor kepada ketua RT merupakan

 - a. Aturan tertulis
 - b. Aturan setempat
 - c. Aturan tidak tertulis
 - d. Aturan bersama

10. Ketika ada kerja bakti di lingkungan sekitar rumah kita harus

 - a. Melihat saja
 - b. Ikut membantu
 - c. Bersembunyi ke dalam rumah
 - d. Tidak peduli

11. Aturan yang paling awal kita temui adalah di lingkungan

 - a. Masyarakat
 - b. Sekolah
 - c. Keluarga
 - d. Teman

12. Peraturan yang ada di papan pengumuman termasuk jenis aturan yang

 - a. Bagus
 - b. Unik
 - c. Tertulis
 - d. Tidak tertulis

13. Jika tidak ada aturan maka kehidupan di masyarakat bisa menjadi
- a. Aman c. Kacau
 - b. Damai d. Sejuk
14. Mematuhi peraturan yang ada sebaiknya dilakukan di
- a. Sekolah c. Kantor
 - b. Rumah d. Semua Tempat
15. Saat kita melanggar peraturan di sekolah, maka kita bisa merugikan
- a. Teman c. Guru
 - b. Diri sendiri d. Semua orang
16. Setiap murid harus mengikuti upacara hari senin dengan tertib dan rapi.
Peraturan tersebut salah satu bentuk aturan di lingkungan
- a. Lalu Lintas c. Pantai
 - b. Sekolah d. Keluarga
17. Tidak mematuhi peraturan di jalan bisa membahayakan
- a. Diri sendiri dan orang lain c. Diri sendiri
 - b. Orang lain d. Pejalan kaki
18. Peraturan di jalan raya dikenal dengan peraturan ..
- a. Polisi c. Masyarakat
 - b. Jalan d. Lalu lintas
19. Andi pulang sekolah sebelum bel pulang dibunyikan, andi termasuk siswa yang...
- a. Patuh peraturan sekolah c. Melanggar peraturan sekolah

b. Lebih disiplin d. Rajin

20. Siswa yang mau mematuhi peraturan di sekolah maka ia termasuk siswa yang mencerminkan sikap

a. Tanggung Jawab c. Rendah hati
b. Percaya diri d. Suka menolong

KUNCI JAWABAN SOAL TES VALIDITAS

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. C |
| 2. D | 12. C |
| 3. D | 13. C |
| 4. C | 14. D |
| 5. C | 15. D |
| 6. D | 16. B |
| 7. C | 17. A |
| 8. A | 18. D |
| 9. A | 19. C |
| 10. B | 20. A |

SOAL PRE TEST**MATERI NORMA – NORMA DI MASYARAKAT**

1. Ketentuan-ketentuan yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat disebut....
 - a. Aturan
 - b. Tradisi
 - c. Norma
 - d. Nilai-nilai
2. Norma-norma banyak sekali yang berlaku di masyarakat, diantaranya adalah kecuali...
 - a. Norma agama
 - b. Norma kesopanan
 - c. Norma hukum
 - d. Norma kesantunan
3. Ahmad ketika berangkat sekolah selalu berpamitan dengan kedua orang tuanya dan selalu memakai bahasa yang halus dan sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua adalah contoh norma
 - a. Norma kesusilaan
 - b. Norma Hukum
 - c. Norma agama
 - d. Norma kesopanan
4. Aturan dibuat untuk
 - a. Kacau
 - b. Gelisah
 - c. Tenram
 - d. Pertikaian
5. Contoh aturan yang terdapat dalam keluarga adalah
 - a. Menghargai teman
 - b. Kerja bakti di lingkungan sekitar
 - c. Membantu pekerjaan rumah
 - d. Menengok teman yang sakit

6. Jika kita melanggar aturan di sekolah akan mendapatkan
- a. Hukuman
 - b. Disayangi para guru
 - c. Penghargaan
 - d. Dikucilkan
7. Jika ada tamu yang bertamu lebih dari 24 jam harus melapor kepada ketua RT merupakan
- a. Aturan tertulis
 - b. Aturan setempat
 - c. Aturan tidak tertulis
 - d. Aturan bersama
8. Ketika ada kerja bakti di lingkungan sekitar rumah kita harus
- a. Melihat saja
 - b. Ikut membantu
 - c. Bersembunyi ke dalam rumah
 - d. Tidak peduli
9. Jika tidak ada aturan maka kehidupan di masyarakat bisa menjadi
- a. Aman
 - b. Damai
 - c. Kacau
 - d. Sejuk
10. Mematuhi peraturan yang ada sebaiknya dilakukan di
- a. Sekolah
 - b. Rumah
 - c. Kantor
 - d. Semua Tempat
11. Setiap murid harus mengikuti upacara hari senin dengan tertib dan rapi.
Peraturan tersebut salah satu bentuk aturan di lingkungan
- a. Lalu Lintas
 - b. Sekolah
 - c. Pantai
 - d. Keluarga
12. Tidak mematuhi peraturan di jalan bisa membahayakan

- a. Diri sendiri dan orang lain
- b. Orang lain
- c. Diri sendiri
- d. Pejalan kaki

13. Peraturan di jalan raya dikenal dengan peraturan ..

- a. Polisi
- b. Jalan
- c. Masyarakat
- d. Lalu lintas

14. Andi pulang sekolah sebelum bel pulang dibunyikan, andi termasuk siswa yang...

- a. Patuh peraturan sekolah
- b. Lebih disiplin
- c. Melanggar peraturan sekolah
- d. Rajin

15. Siswa yang mau mematuhi peraturan di sekolah maka ia termasuk siswa yang mencerminkan sikap

- a. Tanggung Jawab
- b. Percaya diri
- c. Rendah hati
- d. Suka menolong

KUNCI JAWABAN SOAL TES PRE TEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. D | 12. A |
| 3. D | 13. D |
| 4. C | 14. C |
| 5. C | 15. A |
| 6. A | |
| 7. A | |
| 8. B | |
| 9. C | |
| 10. D | |

SOAL POST TEST**MATERI NORMA – NORMA DI MASYARAKAT**

1. Ahmad ketika berangkat sekolah selalu berpamitan dengan kedua orang tuanya dan selalu memakai bahasa yang halus dan sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua adalah contoh norma
 - a. Norma kesusilaan
 - b. Norma Hukum
 - c. Norma agama
 - d. Norma kesopanan
2. Aturan dibuat untuk
 - a. Kacau
 - b. Gelisah
 - c. Tenram
 - d. Pertikaian
3. Contoh aturan yang terdapat dalam keluarga adalah
 - a. Menghargai teman
 - b. Kerja bakti di lingkungan sekitar
 - c. Membantu pekerjaan rumah
 - d. Menengok teman yang sakit
4. Jika tidak ada aturan maka kehidupan di masyarakat bisa menjadi
 - a. Aman
 - b. Damai
 - c. Kacau
 - d. Sejuk
5. Mematuhi peraturan yang ada sebaiknya dilakukan di
 - a. Sekolah
 - b. Rumah
 - c. Kantor
 - d. Semua Tempat
6. Ketentuan-ketentuan yang mengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat disebut....

- a. Aturan
 - b. Tradisi
- c. Norma
 - d. Nilai-nilai
7. Norma-norma banyak sekali yang berlaku di masyarakat, diantaranya adalah kecuali...
- a. Norma agama
 - b. Norma kesopanan
- c. Norma hukum
 - d. Norma kesantunan
8. Jika kita melanggar aturan di sekolah akan mendapatkan
- a. Hukuman
 - b. Disayangi para guru
- c. Penghargaan
 - d. Dikucilkan
9. Jika ada tamu yang bertamu lebih dari 24 jam harus melapor kepada ketua RT merupakan
- a. Aturan tertulis
 - b. Aturan setempat
- c. Aturan tidak tertulis
 - d. Aturan bersama
10. Ketika ada kerja bakti di lingkungan sekitar rumah kita harus
- a. Melihat saja
 - b. Ikut membantu
- c. Bersembunyi ke dalam rumah
 - d. Tidak peduli
11. Peraturan di jalan raya dikenal dengan peraturan ..
- a. Polisi
 - b. Jalan
- c. Masyarakat
 - d. Lalu lintas
12. Andi pulang sekolah sebelum bel pulang dibunyikan, andi termasuk siswa yang...
- a. Patuh peraturan sekolah
 - c. Melanggar peraturan sekolah

- b. Lebih disiplin d. Rajin

13. Siswa yang mau mematuhi peraturan di sekolah maka ia termasuk siswa yang mencerminkan sikap

- a. Tanggung Jawab c. Rendah hati
b. Percaya diri d. Suka menolong

14. Setiap murid harus mengikuti upacara hari senin dengan tertib dan rapi.

Peraturan tersebut salah satu bentuk aturan di lingkungan

- a. Lalu Lintas c. Pantai
b. Sekolah d. Keluarga

15. Tidak mematuhi peraturan di jalan bisa membahayakan

- a. Diri sendiri dan orang lain c. Diri sendiri
b. Orang lain d. Pejalan kaki

KUNCI JAWABAN SOAL TES POST TEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. D |
| 2. C | 12. C |
| 3. C | 13. A |
| 4. C | 14. B |
| 5. D | 15. A |
| 6. A | |
| 7. D | |
| 8. A | |
| 9. A | |
| 10. B | |

REKAP UJI REALIBILITAS SOAL

No	Nama Siswa	Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
3	Siswa 3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
4	Siswa 4	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
6	Siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
7	Siswa 7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	Siswa 8	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	5
9	Siswa 9	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	6
10	Siswa 10	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4
11	Siswa 11	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	7
12	Siswa 12	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4
13	Siswa 13	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
15	Siswa 15	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	9
16	Siswa 16	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9
17	Siswa 17	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Jawaban Benar		16	14	12	11	15	16	14	14	15	15	13	13	15	14	14	211
Varian		0.17	0.22	0.25	0.26	0.20	0.17	0.22	0.22	0.20	0.20	0.24	0.24	0.20	0.22	0.22	
Jumlah Varian		3.22															
total Varian		17.42															
Nilai Alpha		0.86															
Kriteria		Sangat Tinggi															

REKAP UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL

No	Nama	Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	Siswa 3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
4	Siswa 4	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
6	Siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Siswa 7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Siswa 8	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
9	Siswa 9	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
10	Siswa 10	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
11	Siswa 11	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0
12	Siswa 12	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
13	Siswa 13	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Siswa 15	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1
16	Siswa 16	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
17	Siswa 17	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jawaban Benar		16	14	12	11	15	16	14	14	15	15	13	13	15	14	14
Jumlah Soal		15														
Tingkat Kesukatanran		0.80	0.70	0.60	0.55	0.75	0.80	0.70	0.70	0.75	0.75	0.65	0.65	0.75	0.70	0.70
Keterangan		M	S	S	S	M	M	S	S	M	M	S	S	M	S	S

REKAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PRE TEST

No	Nama Siswa	Soal															Jawaban Benar	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	11	73	Tuntas
2	Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	87	Tuntas
3	Siswa 3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87	Tuntas
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10	67	Belum Tuntas
5	Siswa 5	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10	67	Belum Tuntas
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	Tuntas
7	Siswa 7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Tuntas
8	Siswa 8	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9	60	Belum Tuntas
9	Siswa 9	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8	53	Belum Tuntas
10	Siswa 10	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	9	60	Belum Tuntas
11	Siswa 11	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	53	Belum Tuntas
12	Siswa 12	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	7	47	Belum Tuntas
13	Siswa 13	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	8	53	Belum Tuntas
14	Siswa 14	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73	Tuntas
15	Siswa 15	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	8	53	Belum Tuntas
16	Siswa 16	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	60	Belum Tuntas
17	Siswa 17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	87	Tuntas
19	Siswa 19	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	10	67	Belum Tuntas
20	Siswa 20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	73	Tuntas
21	Siswa 21	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	9	60	Belum Tuntas
22	Siswa 22	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8	53	Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Soal															Jawaban Benar	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
23	Siswa 23	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Tuntas
24	Siswa 24	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10	67	Belum Tuntas
25	Siswa 25	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	11	73	Tuntas
26	Siswa 26	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	9	60	Belum Tuntas
27	Siswa 27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	11	73	Tuntas
28	Siswa 28	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	8	53	Belum Tuntas
29	Siswa 29	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	10	67	Belum Tuntas
30	Siswa 30	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	8	53	Belum Tuntas
31	Siswa 31	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
32	Siswa 32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	73	Tuntas
33	Siswa 33	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	10	67	Belum Tuntas
34	Siswa 34	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Tuntas
35	Siswa 35	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	9	60	Belum Tuntas
36	Siswa 36	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	10	67	Belum Tuntas
37	Siswa 37	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	9	60	Belum Tuntas
38	Siswa 38	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	67	Belum Tuntas
Jumlah		33	26	23	23	25	29	22	28	26	22	28	23	32	22	25	387	2580	
Rata - Rata Keseluruhan		67.89																	
Keterangan		Belum Tuntas																	

REKAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POST TEST

No	Nama Siswa	Soal															Jawaban Benar	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	87	Tuntas
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
3	Siswa 3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Tuntas
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	12	80	Tuntas
5	Siswa 5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	12	80	Tuntas
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93	Tuntas
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
8	Siswa 8	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73	Tuntas
9	Siswa 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87	Tuntas
10	Siswa 10	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	73	Tuntas
11	Siswa 11	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11	73	Tuntas
12	Siswa 12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	80	Tuntas
13	Siswa 13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87	Tuntas
14	Siswa 14	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
15	Siswa 15	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Tuntas
16	Siswa 16	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
17	Siswa 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
18	Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
19	Siswa 19	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11	73	Tuntas
20	Siswa 20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
21	Siswa 21	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
22	Siswa 22	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	73	Tuntas

No	Nama Siswa	Soal															Jawaban Benar	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
23	Siswa 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
24	Siswa 24	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Tuntas
25	Siswa 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	87	Tuntas
26	Siswa 26	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
27	Siswa 27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Tuntas
28	Siswa 28	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	Tuntas
29	Siswa 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	Tuntas
30	Siswa 30	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	73	Tuntas
31	Siswa 31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Tuntas
32	Siswa 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93	Tuntas
33	Siswa 33	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73	Tuntas
34	Siswa 34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
35	Siswa 35	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Tuntas
36	Siswa 36	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	80	Tuntas
37	Siswa 37	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Tuntas
38	Siswa 38	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
Jumlah		34	32	28	33	31	34	34	35	30	30	37	33	36	32	32	491	3273.33	
Rata - Rata Keseluruhan		86.14																	
Keterangan		Tuntas																	

DATA SISWA KELAS III SD NEGERI 55 BANDA ACEH

No	Nama	Jenis Kelamin
1	ADIRA AZZAHRA	PEREMPUAN
2	ALISHA SHIBA QAISARA DARMAWAN	PEREMPUAN
3	Aqilah Nur Azmi Nasution	PEREMPUAN
4	DHAFFA PUTRA PRATAMA	LAKI-LAKI
5	FAIRUZ HANANIA YASMIN	PEREMPUAN
6	FAIZA ARIFA EFENDI	PEREMPUAN
7	Faiza Safitri	PEREMPUAN
8	FAZA RAMADHAN	LAKI-LAKI
9	Gibran Nabil Al Fayadh	LAKI-LAKI
10	Halimatus Sa'diyah	PEREMPUAN
11	Haura Nazifa	PEREMPUAN
12	HUMAIRA	PEREMPUAN
13	IBNU ABBAS	LAKI-LAKI
14	JAVIER DEVIRGO ALFATA	LAKI-LAKI
15	KANIA SALSABILLA	PEREMPUAN
16	KARMILA ISKANDAR	PEREMPUAN
17	M ALIF AL FATTAH	LAKI-LAKI
18	MUHAMMAD ALFARISI	LAKI-LAKI
19	MUHAMMAD ARIF ASH-SHIDDIQ	LAKI-LAKI
20	MUHAMMAD ARRAFFA KAUTSAR	LAKI-LAKI
21	Muhammad Ayyash Dhiaulhaq	LAKI-LAKI
22	Muhammad Azka	LAKI-LAKI
23	MUHAMMAD AZWAR KHALIS	LAKI-LAKI
24	Muhammad Hibban	LAKI-LAKI
25	MUHAMMAD KEMAL MARG	LAKI-LAKI
26	Muhammad Latif	LAKI-LAKI
27	MUHAMMAD NAZRIL	LAKI-LAKI
28	MUHAMMAD RASYA ARJUNA	LAKI-LAKI
29	MUHAMMAD RIZKY MAULANA	LAKI-LAKI
30	Muhammad Zikrullah	LAKI-LAKI
31	Muhammad Liwa Al Hamdi	LAKI-LAKI
32	SHAQUILLE DANISH MUSTHAFA	LAKI-LAKI
33	SHIDQIAZZA KHLIQA DZAHIN	PEREMPUAN
34	SYAHRIL AZKI	LAKI-LAKI
35	SYAIF NUR HAMDAN	LAKI-LAKI
36	Zafran Al Khairi	LAKI-LAKI
37	ZAHWA ALYA	PEREMPUAN
38	Ziyyan Fayi Afkar	LAKI-LAKI

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti memulai pembelajaran dan membahas materi yang telah dipelajari siswa



Gambar 2. Peneliti memberikan pre test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan model



Gambar 3. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode fieltrip



Gambar 4. Peneliti melakukan diskusi dengan siswa dari hasil yang mereka peroleh diluar dengan metode fieltrip



Gambar 5. Peneliti memberika post test kepada siswa setelah penerapan metode yang dilaksanakan



Gambar 6. Peneliti mengevaluasi kembali hasil belajar dan proses pembelajaran yang telah dilakukan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 55 Banda Aceh
Kelas / Semester : 3/1
Tema / Topik : pendidikan kewarganegaraan
Subtema : Macam Macam Norma di Masyarakat
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian norma dengan benar
- Dengan diberikan sebuah gambar dan cerita, siswa dapat Mengidentifikasi macam-macam norma yang berlaku di masyarakat dengan benar
 - Dengan diberikan sebuah gambar dan cerita, siswa dapat mengidentifikasi aturan yang berlaku di masyarakat dengan benar
 - Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh norma dan aturan dimasyarakat yang tertulis dengan benar
 - Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh norma dan aturan dimasyarakat yang tidak tertulis dengan benar

B. Materi pembelajaran

Norma di Masyarakat

- A. Norma dan aturan yang berlaku di masyarakat
 1. Norma dalam masyarakat
 2. Macam-macam norma
- B. Aturan yang berlaku di masyarakat

C. Metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

D. Pertanyaan Esensial

1. Apa yang dimaksud dengan norma?
2. Sebutkan contoh norma di masyarakat?

E. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Norma Norma di Masyarakat ". Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat mengatakan pada teman-temannya bahwa mereka dapat mengomentari cara siswa tersebut bercerita setelah selesai. (Megasosiasi)• Siswa mengamati dan mempelajari informasi tentang gaya gravitasi yakni tentang manfaat gaya gravitasi di kehidupan sehari-hari (Mengamati)• Siswa mengingat-ingat tentang pengaruh gaya gravitasi• Peserta didik dibagikan menjadi 4 kelompok• Siswa menuliskan kesimpulan gaya gravitasi terhadap benda disekitarnya• Guru membagikan LKPD kepada guru	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">➤ Bertanya Jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa	10 menit

	<p>untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---	--

F. Sumber dan media pembelajaran

1. Buku Pedoman : pendidikan kewarganegaraan
2. Buku Siswa Tema: Norma Norma di Masyarakat
3. Kertas

G. Refleksi peserta didik dan guru

- Refleksi peserta didik
 - Pertanyaan refleksi
 - 1. Pengertian norma ?
 - 2. Apa manfaat Norma di Masyarakat
 - 3. Sebutkan contoh norma di masyarakat ?

H. Penilaian hasil belajar

1. Penilaian pembuatan / petunjuk dan laporan lisan

Kriteria	Bagus sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Laporan lisan	Laporan disampaikan dengan pengucapan kata yan benar dan suara yang keras, serta penuh percaya diri (4)	Laporan disampaikan dengan pengucapan kata yan benar dan suara yang keras, namun kurang percaya diri (3)	Laporan disampaikan dengan pengucapan kata yan benar namun suara kurang keras dan kurang percaya diri (2)	Laporan disampaikan dengan pengucapan kata yan kurang benar , suara kurang keras, dan kurang percaya diri (1)
Cara membuat	Seluruh langkah dan cara membuat ditulis secara runtut	Sebagaimana besar langkah cara membuat di tulis secara	Hanya sebagian kecil langkah cara membuat ditulis sera	Semua langkah cara membuat tidak ditulis

	(4)	runtut (3)	runtu (2)	secara runtut (1)
Alat dan bahan	Seluruh alat dan bahan ditulis lengkap (4)	Sebagian besar alat dan bahan ditulis (1,5)	Sebagian kecil alat dan bahan ditulis (1)	Alat dan bahan tidak ditulis (1)
Kerapian penulisan Laporan	Laporan di tulis dengan sangat rapi (4)	Laporan di tulis dengan cukup rapi (3)	Laporan di tulis dengan kurang rapi (2)	Laporan ditulis dengan tidak rapi (1)

Catatan : centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : total nilai x 10 =

20

Contoh : 3+1+4+1,5+4+3 x 10 = 8,25

20

I. Asesmen sikap (menghargai , bekerja sama , kerapaian)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	ket
1	Teliti				
2	Bertanggungjawab				

Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD)

Nama	:.....
Mata pelajaran	:.....
Hari / tanggal	:.....

Sebutkan pihan ganda pada table di bawah ini !

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Perhatikan gambar dibawah ini Buah mangga jatuh dari pohonnya mengalami gaya? A. Otot B. Gesek C. Dorong D. Gravitasi	
2	Apa yang menyebabkan lembaran kertas lebih lambat jatuh ketanah ketimbang kertas yang diremas? A. Lembaran kertas lebih halus B. Semua benda melayang C. Benda tertarik oleh bumi D. Kertas yang diremas lebih kecil	
3	Apa yang terjadi jika tidak ada gaya gravitasi dibumi? A. Semua benda akan membeku B. Semua benda akan melayang C. Benda akan tertarik kebumi D. Benda akan tetap ada	

	dipermukaan bumi	
4	<p>Contoh peristiwa yang menunjukkan gaya gravitasi adalah...</p> <p>A. Air terjun B. Es yang meleleh C. Besi yang berkarat D. Panah yang meleset</p>	
5	<p>Gaya yang bekerja saat bola dilempar keatas dan terjatuh ketaha adalah gaya ?...</p> <p>A. Gaya dorong B. Gaya tarik C. Gaya magnet D. Gaya gravitasi</p>	
6	<p>Gaya gravitasi dapat kita manfaatkan untuk olahraga antara lain?</p> <p>A. Balap sepeda dan lari B. Sepak bola dan renang C. Terjun payung dan basket D. Tennis meja dan senam</p>	
7	<p>Saluran irigasi memanfaatkan gaya gravitasi karena ?...</p> <p>A. Air mengalir sampai jauh B. Air mengalir kesegala arah C. Air mengalir melalu pipa D. Air mengalir dari tempat tinggi dan tempat rendah</p>	
8	<p>Apa yang dimaksud dengan gaya gravitasi?...</p>	
9	<p>Apa manfaat gaya gravitasi dimuka bumi?...</p>	
10	<p>Sebutkan 3 contoh gaya gravitasi?...</p>	

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 0918/131013/F1/SK/V/2024**

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 25 March 2024 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara/i :
Dr. Akmaluddin, M.Pd Sebagai Pembimbing I
Dr. Syarfuni, M.Pd Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM : **Rahma Yunika / 1811080061**
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Implementasi Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas III SDN 55 Bnada Aceh

- Kedua : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : Selasa, 07 Mei 2024
Dekan FKIP


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN: 0128068203

TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074/A.3/2190
TENTANG

PENGUMPULAN DATA PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 55 KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa
Getsempena Banda Aceh Nomor : 1184/131013/F1/PN/V/2024 tanggal 28 Mei
2024, Perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi.

MEMBERI IZIN

Kepada

Nama : Rahma Yunika

NIM : 1811080061

Jenjang : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

“Implementasi Metode *Fieldtrip* Untuk Meningkatkan Hasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Kelas III SDN 55 Banda Aceh”

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil, Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 30 Mei s.d 30 Juni 2024.
4. Kepala Sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar-benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 30 Mei 2024 M

21 Dzulqaidah 1445 H

KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD



JAILANI YUSTI, S.Ag., M.Pd

Pembina TK 1

NIP. 19720401 199801 1 001

Tembusan :

1. Dekan FKIP UBBG Aceh;
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan;
3. Arsip.

Nomor : 1184/131013/F1/PN/V/2024
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh

Di_

Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

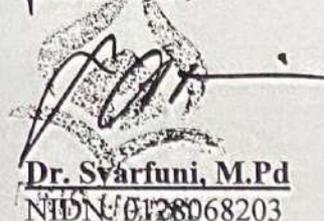
Nama : **Rahma Yunika**
NIM : **1811080061**
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengumpulkan data-data di *SD Negeri 55 Banda Aceh* dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“IMPLEMENTASI METODE FIELDTRIP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS III SDN 55 BANDA ACEH”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Mei 2024
Dekan FKIP,



Dr. Svarfuni, M.Pd
NIDN: 0128068203

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

BIODATA PENULIS



Rahma Yunika adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 09 Juni 1999 di desa Lauere.e, Provinsi Aceh. Penulis merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara dari pasangan Karji dan Masmawati. Penulis memulai masa pendidikan dari jenjang sekolah dasar di SD Negeri 1 Simeuleu tengah pada tahun 2008-2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di MTsN Simeuleu tengah pada tahun 2013–2015. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Simeuleu tengah pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagaimahasiswa di Universitas bina bangsa getsempena, Fakultas Fkip, Program Studi PGSD dan pada tahun 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana pendidikan guru sekolah dasar. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan Tugas Akhir Perancangan pgsd dan penulisan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah S.W.T. dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE FIELDTRIP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS III SDN 55 BANDA ADA ”